PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** March 31, 2022 and December 31, 2021 and for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

INFORMASI TAMBAHAN			**SUPPLEMENTARY INFORMATION**	
Daftar I :	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	212	Schedule I :	Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II :	Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	214	Schedule II :	Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III :	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	215	Schedule III :	Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV :	Laporan Arus Kas Entitas Induk	216	Schedule IV :	Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V :	Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	217	Schedule V :	Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Lionto Gunawan
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April / April 27, 2022

Presiden Direktur/President Director	Direktur/ Director
Herwidayatmo	Lionto Gunawan

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1,446,000	5	1,740,383	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	4,490,043	6	1,742,028	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	157,457	48	263,541	Related parties
Pihak ketiga	1,367,658		2,744,849	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)		(52)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,525,105		3,008,338	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	7,253,906	8	7,275,458	**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,008)		(564)	Allowance for impairment losses
Bersih	7,252,898		7,274,894	Net
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	37,716,425	9	36,808,740	**SECURITIES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,937)		(16,087)	Allowance for impairment losses
Bersih	37,700,488		36,792,653	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	6,878	10	5,557	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	14,510,811	11	15,960,099	**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1,036)	Allowance for impairment losses
Bersih	14,510,811		15,959,063	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1,300,443	48	1,351,630	Related parties
Pihak ketiga	116,627,075		117,609,920	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,510,864)		(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Bersih	112,416,654		113,294,013	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	100,000	13	100,000	**FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,472)		(17,748)	Allowance for impairment losses
Bersih	70,528		82,252	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	233,888	14	219,105	**FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,438)		(16,492)	Allowance for impairment losses
Bersih	190,450		202,613	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	5,862,730	15	5,762,158	**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124,301)		(100,963)	Allowance for impairment losses
Bersih	5,738,429		5,661,195	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,135,650	16	2,083,313	**ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,233)		(3,809)	Allowance for impairment losses
Bersih	2,132,417		2,079,504	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	768,041	17	724,171	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	216,962	18	99,530	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP - BERSIH	10,633,860	19	10,642,361	**PREMISES AND EQUIPMENT - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	517,894	44	419,208	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	351,021	20	320,981	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5,865,592	21 ,48	4,413,798	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET - BERSIH	205,834,071		204,462,542	**TOTAL ASSETS - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	369,594		171,308	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		22		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,422,871	48	1,513,073	Related parties
Pihak ketiga	136,719,489		132,555,245	Third parties
Jumlah	138,142,360		134,068,318	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN- PIHAK KETIGA	472,540	23	1,766,619	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4,162,649	24	6,902,041	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	4,802	10	6,036	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,138,901	16	2,083,313	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH		25		**SECURITIES ISSUED - NET**
Pihak berelasi	284,024	48	283,745	Related parties
Pihak ketiga	3,711,366		3,710,481	Third parties
Jumlah	3,995,390		3,994,226	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	1,891,837	26	1,286,050	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	235,590	27,44	140,359	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	735,634	46	716,987	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1,110,782	28 , 48	987,827	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,792,615	29	3,791,711	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	157,052,694		155,914,795	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	30	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	30	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	30	3,440,707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	31	(269,072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	8,260,242	33	8,729,529	**OTHER COMPREHENSIVE OF EQUITY**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	31,688,461		30,996,274	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	45,668,493		45,445,593	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3,112,884	32	3,102,154	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	48,781,377		48,547,747	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	205,834,071		204,462,542	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	3,252,925	35,48	3,637,435	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	167,883		121,380	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	3,420,808		3,758,815	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	922,911	36,48	1,424,738	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	2,497,897		2,334,077	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	27,840		41,172	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	122,918	37	406,113	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	30,606	38	23,872	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	23,621	17	12,067	Share in net income of associates
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(83,150)		(165,415)	Losses from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Lainnya	406,894	39	248,661	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	528,729		566,470	**Total Other Operating Revenues**
Pemulihan (Beban) kerugian penurunan nilai		40		**Reversal of (Provision for) impairment losses**
Aset keuangan	1,005,244		915,761	Financial assets
Aset non-keuangan	(83,057)		(2,382)	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	922,187		913,379	**Total Provision for Impairment Losses**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	549,507	41, 48	472,123	General and administrative
Tenaga kerja	538,116	42	517,220	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	62,624	46	67,368	Pension and employee benefits
Lainnya	142,235	43	150,058	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1,292,482		1,206,769	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1,685,940)		(1,553,678)	**Other Operating Expenses - Net**
LABA OPERASIONAL	811,957		780,399	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUES**
Hasil sewa	2,181		2,444	Rental revenues
Lainnya - bersih	32,769		(2,008)	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	34,950		436	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	846,907		780,835	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		44		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak Kini	(207,482)		(217,248)	Current Tax
Pajak Tangguhan	26,785		51,151	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(180,697)		(166,097)	**Total Tax Expense**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**666,210**		**614,738**	**NET INCOME FOR THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	73	17	90	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3,683	44	452	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	3,756		542	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(557,892)		(2,564,799)	Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	121,556	44	563,714	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(436,336)		(2,001,085)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(432,580)		(2,000,543)	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**233,630**		**(1,385,805)**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	654,157		594,656	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	12,053	32	20,082	Non-controlling interest
LABA BERSIH	**666,210**		**614,738**	**NET INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	222,900		(1,402,856)	Equity holders of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	10,730	32	17,051	Non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**233,630**		**(1,385,805)**	**Total Comprehensive Income (loss)**
LABA PER SAHAM		45		**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)				**(in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	27.16		24.69	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2021		2,408,765	(610)	3,440,707	(268,112)	7,596,018	(23,051)	2,076,881	1,998	140,000	28,850,755	44,223,351	3,236,981	47,460,332	Balance as of January 1, 2021
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	31	-	-	-	19,845	-	-	-	-	-	-	19,845	(19,845)	-	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(42,944)	-	-	-	-	42,944	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	594,656	594,656	20,082	614,738	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	452	-	(1,998,054)	90	-	-	(1,997,512)	(3,031)	(2,000,543)	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,803	101,803	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2021		2,408,765	(610)	3,440,707	(248,267)	7,553,526	(23,051)	78,827	2,088	140,000	29,488,355	42,840,340	3,335,990	46,176,330	Balance as of March 31, 2021
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	31	-	-	-	(20,805)	-	-	-	-	-	-	(20,805)	20,805	-	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(39,102)	-	-	-	-	39,102	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,468,817	1,468,817	(266,579)	1,202,238	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	442,865	419,689	294,352	335	-	-	1,157,241	11,938	1,169,179	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,957,289	396,638	373,179	2,423	140,000	30,996,274	45,445,593	3,102,154	48,547,747	Balance as of December 31, 2021
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(38,030)	-	-	-	-	38,030	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	654,157	654,157	12,053	666,210	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	3,683	-	(435,013)	73	-	-	(431,257)	(1,323)	(432,580)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2022		2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,922,942	396,638	(61,834)	2,496	140,000	31,688,461	45,668,493	3,112,884	48,781,377	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3,299,603	3,470,817	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1,068,200)	(1,411,653)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	446,344	547,450	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,459,259)	(1,108,787)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	25,285	88,295	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	20,940	(217)	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(48,780)	(102,624)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,215,933	1,483,281	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	71,288	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(2,306,817)	(4,342)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	138,313	1,244,864	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,449,288	8,378,896	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(15,100)	31,468	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(163,932)	536,977	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	(23,412)	Factoring receivables
Aset lain-lain	(1,105,319)	375,027	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	198,286	175,786	Liabilities payable immediately
Simpanan	4,074,042	(4,756,164)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1,294,079)	(778,294)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3,251	123	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,739,392)	(2,518,308)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	174,850	35,205	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(370,676)	4,252,395	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	808,553	(4,276,278)	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Hasil penjualan saham entitas anak	-	101,803	Proceeds from sale of subsidiary's shares
Hasil penjualan aset tetap	16,570	1,446	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(36,839)	(15,241)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(103,546)	(14,397)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	684,738	(4,202,667)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan entitas anak	-	(2,000,000)	Redemption of subsidiary securities
Pembayaran liabilitas sewa	(21,056)	(22,470)	Lease liability payment
Pembayaran pinjaman yang diterima	605,787	(405,000)	Borrowings paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	584,731	(2,427,470)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	898,793	(2,377,742)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	13,766,259	14,569,658	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	50,012	134,302	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	14,715,064	12,326,218	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,446,000	1,221,125	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	4,490,043	4,452,678	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,525,115	2,031,373	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,253,906	4,621,042	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	14,715,064	12,326,218	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut ”Grup”) masing-masing 10.738 dan 10.953 karyawan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu’min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the “Bank”) is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank’s Articles of Association with the Financial Services Authorithy (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank’s head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the “Group”) have average total number of employees as of March 31, 2022 and December 31, 2021 of 10,738 and 10,953 respectively.

In accordance with the Bank’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia’s Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir., dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu’min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Drs. Johnny	Commisioner
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commisioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commisioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner
Direksi		**Directors**
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur Perbankan Komersial dan KPR	Edy Heryanto	Commercial Banking and Mortgage Director
Direktur Perbankan Korporasi	Januar Hardi	Corporate Banking Director
Direktur Jaringan dan Distribusi	Haryono Wongsonegoro	Network and Distribution Director
Direktur Treasuri dan Pasar Modal	Gunawan Santoso	Treasury and Capital Market Director
Direktur Manajemen Risiko, Digital dan Pengembangan Liabilitas	Ng Kean Yik	Risk Management and Digital Development Director
Direktur Keuangan dan Perencanaan	-	Finance and Planning Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Teknologi Informasi	Lionto Gunawan	Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Suwito Tjokrorahardjo	Operation and Information Technology Director
Direktur Kepatuhan Hukum dan Anti Pencucian Uang	Antonius Ketut Dwirianto	Compliance, Legal Affairs and Anti Money Laundering Director
Komite Audit *)		**Audit Committee *)**
Ketua	Nelson Tampubolon	Chairman
Anggota	Drs. H. Riyanto	Members
	Lukman Abdullah	
	Lintang Nugroho	
	Bambang Setyoko	
Komite Pemantau Risiko **)		**Risk Monitoring Committee **)**
Ketua	Lintang Nugroho	Chairman
Anggota	Chandra Rahardja Gunawan	Members
	Drs. Johnny	
	Gregory James Terry	
	Lukman Abdullah	
	Usep Ekadaya	
	Bambang Setyoko	
Komite Remunerasi dan Nominasi *)**		**Remuneration and Nomination Committee ***)**
Ketua	Drs. H. Riyanto	Chairman
Anggota	Nelson Tampubolon	Members
	Drs. Johnny	
	Yusak Zefanya	
	Akijat Lukito	
Audit Internal	Herbert J.S. Sibuea	**Audit Internal**
Sekretaris Perusahaan	Jasman Ginting	**Corporate Secretary**

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 15 Juli 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 15 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 04/SK-DIR/20. Effective on July 15, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 15, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021		31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51.49%	51.49%	48.51%	48.51%	1982	7,456,731	7,123,904
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67.30%	67.30%	32.70%	32.70%	2009	14,516,530	14,426,005

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%. Selama periode Februari dan Maret 2021 ada penjualan saham sebanyak 1.020.500.000 lembar sehingga kepemilikan Bank terhadap PDSB menurun menjadi 67,30%.

On November 23, 2020, PT Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14.276.230.158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, The Bank's ownership in PDSB increases from 53.70% to 69.93%. During Februari and March 2021, Bank sales 1,020,500,000 shares so The Bank's ownership in PDSB decreases to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non-pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1,637,500	1,000	3,475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3,162,500	1,000	3,550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914,655	1,000	4,500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2,614,410	1,000	13,000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60,180,462	1,000	1,900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300,902,312	500	1,200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702,105,395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1,225,406,221	250	1,100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4,016,358,393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares.The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share.All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.

- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- Pada tanggal 18 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500 miliar. Pada tanggal 19 April 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh obligasi ini telah dilunasi.

Penawaran Umum *Medium Term Notes* (MTN)

Pada tanggal 28 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 53 tanggal 26 Maret 2018.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.

- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- On April 18, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 with a nominal value of Rp 1,500 billion. On April 19, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, these bonds have been settled.

Public Offering of Medium Term Notes (MTN)

On March 28, 2018, CFI issued MTN IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia IV Year 2018 MTN No. 53 dated March 26, 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 33 tanggal 19 Maret 2018. Pada tahun 2021, seluruh MTN ini telah dilunasi.

On March 21, 2018, CFI issued MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia III Year 2018 MTN No. 33 dated March 19, 2018. In 2021, this MTN has been settled.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat

- On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of ContinuousSubordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012 with a nominal

dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

value of Rp 2,000 billion. On December 21, 2012, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERATURAN, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED REGULATIONS, STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

b. Standards, Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is

hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Theconsideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurredby the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of thfe sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value.If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding

terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata

adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statement of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the

uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan arus kas kontraktual dimana aset keuangan tersebut dimiliki. Model bisnis menunjukkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk tujuan bisnis tertentu.

Dalam menentukan apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank harus mempertimbangkan beberapa hal sbb:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Terkait dengan persyaratan kontraktual dari aset keuangan, definisi jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Sedangkan, bunga terdiri dari imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified based on the business model and contractual cash flows where the financial assets are owned. The business model shows how groups of financial assets are managed for certain business purposes.

In determining whether contractual cash flows have the characteristics of SPPI, Bank must consider the following matters:

- Contingency events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment or facility extension requirements.

Related to the contractual requirements of financial assets, the definition of the principal amount is the fair value of financial assets at initial recognition. Meanwhile, interest consists of compensation for the time value of money, credit risk related to the principal amount owed at a certain time period and the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang Diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 53. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses

mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

- The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income..

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;
b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Financial assets deteriorate

Financial Assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- Lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it's probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Writen-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
  Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*
  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*
  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman

Measurement and recognition of expected credit losses

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- Stage 1
  In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2
  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3
  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss reserves recorded separately as reserves for other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected

digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 28).

credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 28).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Presentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%	Doubtful
Macet	Minimum/ Minimum of	100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk asset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial

secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikansebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to

tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

"additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the

premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

k. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial assets.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial assets.

n. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

n. Securities

After initial recognition, the effects measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/ loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

p. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.	Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.
Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.	Murabahah receivables are classified as loans and receivable.
Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.	Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.
Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.	Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or “muqasah” can be offered based on applicable term but can not be predetermined.
Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).	Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).
Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.	Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.
Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.	Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.
Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).	Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).
Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.	If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank’s losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

q. Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/ rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

t. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

t. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai Penyewa *(Lessee)*

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlahpengukuran awal dari liabilitassewa disesuaikandengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atausebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biayalangsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biayauntuk membongkar dan memindahkan aset pendasaratau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date

masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

Sebagai *Lessor*

As Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance..

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

u. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen darIentitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investmet in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When Group do the transaction with associate entity, gains and losses arising from the transaction are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its ownership in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI.

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

w. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at thedate of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings depreciation method, which is straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakanmemberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih seringjika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudianke aset lain dari unit penghasil kas secara proratabberdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas

y. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3dabove) lessaccumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or

tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikandari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3d.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3d.

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

z. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilaaset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3y.

Accounting policy for impairment of financialassets is discussed in Note 3g; whileimpairment for goodwill is discussed in Note 3y.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

aa. Unused Premises and Equipment

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

ab. Agunan yang Diambil Alih

ab. Foreclosed Collateral

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateralis recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral isreservedon reduction of foreclosed collateral value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Tagihan Anjak Piutang

ac. Factoring Receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ad. Simpanan

ad. Deposits

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Deposits are classified as financial liabiities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h dan 3i related through financial liabilities.

Simpanan dan dana syirkah temporer PDSB yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

The policy on PDSB's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- Wadiah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.
- Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Mudharabah savings are stated at the amountsdeposited by depositors.
- Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.
- Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

ae. Simpanan dari Bank Lain

ae. Deposits from Other Banks

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbankcall money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h dan 3i related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal,pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3iterkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal,pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

af. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issuedare discussed in Notes 3h and 3irelated to financial liabilities.

Subordinated Bond

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated bondsare discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Bunga pada instrumen sekuritas investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan is computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

- Interest on securities instrument measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value oftrading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and othercomprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSBgross profit margin.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Groupare recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

ak. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount as stated in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the “Labor Laws). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi.Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group’s liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporerdapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity),

dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalamhal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grupyang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

ap. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sbb:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sbb:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sbb:

- Penambahan fasilitas seperti *virtual account, auto collection, payroll service*, dan *transfer online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau portfolio reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotionprogram to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding bussiness and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Few programs related to expanding bussiness and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, which the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Calculation of loss allowance

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 44.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 44.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 19 dan 53.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 19 and 53.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group'spremises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.The carrying amounts of premisesand equipmentare disclosed in Note 19.

5. KAS / 5. CASH

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1,303,402	1,676,815	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	77,234	40,426	United States Dollar
Dollar Singapura	65,364	23,142	Singapore Dollar
Jumlah	1,446,000	1,740,383	Total

Kas dan *bank notes* pada mesin ATM (*Automated Teller Machines)* telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 331.450 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 338.100 juta pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 331,450 million as of March 31, 2022 and Rp 338,100 million as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	3,847,132	1,117,134	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	642,911	624,894	United States Dollar
Jumlah	4,490,043	1,742,028	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, serta sesuai dengan PBI No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19). Peraturan ini berlaku sampai tanggal 23 Desember 2020, lalu digantikan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang pelaksanaan PBI No. 22/4/PBI/2020 terkait insentif. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, which has been amended several times, the amendment through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, as well as per PBI No. 22/4/PBI/2020 regarding Incentive for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19). This regulation applied until December 23, 2020, and has been replaced with Board Governors Regulation No. 22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020 regarding implementation of PBI No. 22/4/PBI/2020 related incentives. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	2.87	0.00	0.69	0.50	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	4.72	5.00	3.51	3.00	Average GWM *)
GWM Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial	39.95	6.00	40.00	6.00	Secondary GWM/ Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta asing					Foreign currency
GWM Harian	4.01	2.00	4.01	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.01	2.00	4.01	2.00	Average GWM
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.50	0.50	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.08	4.00	3.17	3.00	Average GWM
GWM Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial	40.53	4.50	46.89	4.50	Secondary GWM/ Macroprudential Intermediation Ratio

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebagaimana dimaksud pada PADG No. 24/04/PADG/2022 pasal enam ayat dua a sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pasal enam ayat dua b sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

*) For banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, they will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled on average as referred to in PADG No. 24/04/PADG/2022 article six paragraph two a by 0.5% (zero point five percent) and article six paragraph two b by 0.5% (zero point five percent).

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsetif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No. 21/12/PBI/2019 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan berikutnya sesuai PADG No. 22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% bagi Bank Umum Konvensional dan 4,5% untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Peraturan ini lalu ditambah dengan perubahan PADG 21/22/PADG/2019 menjadi PADG 23/31/PADG/2021 tentang Penambahan Perhitungan Giro BI Fast pada RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its amendment in PBI No. 21/12/PBI/2019 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the next amendment in PADG No. 22/11/PADG/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% for Conventional Banks and 4.5% for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units of total third party funds in Rupiah. This regulation added with another amendment of PADG 21/22/PADG/2019 to PADG 23/31/PADG/2021 regarding The Additional Calculation of BI Fast Reserves to RIM and PLM for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

Untuk entitas anak syariah Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing–masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000 juta tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

For the sharia subsidiary The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and Foreign Currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia principles in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank with financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000 million is not required to maintain additional reserves.

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/10/PADG/2020 tentang perubahan kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvesional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata sebesar 3%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Based on Members of the Board of Governors' Regulation No. 22/10/PADG/2020 concerning the fifth amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Conventional Commercial Banks Statutory Reserves in Rupiah are set at 3.5% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods that must be fulfilled daily by 0.5% and on average by 3%. Statutory Reserves in foreign currencies are set at 4% of Third Party Funds in foreign currencies during the specified reporting period which must be fulfilled daily by 2% and on average by 2%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan

Based on Bank Indonesia Regulation Number 22/4/PBI/2020 concerning incentives for Banks providing funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to

dampak perekonomian akibat wabah virus corona. Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Insentif bagi Bank berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian dengan besaran insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0,5% yang tertuang pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/35/PADG/2020 tentang pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia nomor 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona.

Pada bulan Maret 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank, yang terdiri dari insentif RPIM dan insentif sektor prioritas. Insentif RPIM diatur dalam PBI 23/13/PBI/2021 yang menggantikan PBI 14/22/PBI/2012 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Insentif sektor prioritas diatur dalam PADG 24/4/PADG/2022 terkait pemberian insentif jika bank memberikan kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas. Pada realisasi GWM Maret 2022, Bank memenuhi syarat pemberian insentif RPIM yang diberikan oleh Bank Indonesia dimana Bank mendapatkan insentif GWM Rupiah sebesar 0,3% sehingga GWM rata-rata Bank menjadi 4,72%.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

the corona virus outbreak. Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain economic activities. Incentives for Banks in the form of concessions for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled daily with the amount of incentives set by Bank Indonesia, 0.5% as stipulated in the Regulations of the Board of Governors Number 22/35/PADG/2020 concerning the implementation of Bank Indonesia regulation number 22/4/PBI/2020 concerning incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak.

In March 2022, Bank Indonesia provides incentives to banks, which consist of RPIM incentives and priority sector incentives. RPIM incentives are regulated in PBI 23/13/PBI/2021 which replaces PBI 14/22/PBI/2012 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Priority sector incentives are regulated in PADG 24/4/PADG/2022 regarding the provision of incentives if banks provide credit or financing to priority sectors. In the realization of the Statutory Reserves in March 2022, the Bank fulfilled the requirements for the provision of RPIM incentives provided by Bank Indonesia where the Bank received an incentive of 0.3% Rupiah Statutory Reserves so that the Bank's average Statutory Reserves became 4.72%.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	147,502	216,652	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	9,955	46,889	New Zealand Dollar
Jumlah	157,457	263,541	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8,002	10,982	Rupiah
Euro	317,828	269,034	Euro
Yen Jepang	313,553	246,419	Japanese Yen
Dollar Australia	231,925	713,981	Dollar Australia
Dollar Amerika Serikat	193,550	1,030,681	United States Dollar
Dollar Singapura	92,590	109,198	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	190,423	352,957	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,347,871	2,733,252	Sub total

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	19,787	11,597	Rupiah
Jumlah	1,367,658	2,744,849	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,525,115	3,008,390	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	Allowance for impairment loss
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	1,525,105	3,008,338	Total Demand Deposits with Other Banks - net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2,820	2,117	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Riau Kepri	2,624	5,780	Bank Riau Kepri
Bank Mandiri	1,223	696	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	881	1,978	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	454	411	Others (below 5% each)
Sub jumlah	8,002	10,982	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	313,553	246,419	Mizuho Bank, Tokyo
Commonwealth Bank, Sydney	231,925	713,981	Commonwealth Bank, Sydney
Deutsche Bank AG, Frankfurt	170,187	196,308	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	147,502	216,652	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
J.P Morgan Chase, New York	103,635	117,022	J.P Morgan Chase, New York
Standard Chartered Bank, Frankfrut	78,237	25,394	Standard Chartered Bank, Frankfrut
Bank of China, Jakarta	26,603	417,819	Bank of China, Jakarta
Bank Mandiri, Jakarta	1,482	389,426	Bank Mandiri, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	424,202	662,790	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,497,326	2,985,811	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1,505,328	2,996,793	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	18,273	10,407	Bank Central Asia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1,514	1,190	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	19,787	11,597	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,525,115	3,008,390	Total Demand Deposit with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	1,525,105	3,008,338	Total Demand Deposit with Other Banks - net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,86% dan 0,03% pada tanggal 31 Maret 2022, dan 0,90% dan 0,07% pada tanggal 31 Desember 2021.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.86% and 0.03% as of March 31, 2022, and 0.90% and 0.07% as of December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,003,873	-	-	4,517	3,008,390	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1,481,651)	-	-	(1,611)	(1,483,262)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13)	-	-	-	(13)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	(1,481,664)	-	-	(1,611)	(1,483,275)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	1,522,209	-	-	2,906	1,525,115	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,033,467	-	-	4,485	2,037,952	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	972,312	-	-	32	972,344	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,908)	-	-	-	(1,908)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	970,406	-	-	32	970,438	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	3,003,873	-	-	4,517	3,008,390	Ending balance

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	52	-	-	-	52	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(42)	-	-	-	(42)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Saldo akhir periode	10	-	-	-	10	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	43	-	-	-	43	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	9	-	-	-	9	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Saldo akhir tahun	52	-	-	-	52	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN – PIHAK KETIGA

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS – THIRD PARTIES

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
Bank				The Bank
Call money	1 hari/ day	2.75%	3,195,000	Call money
Tabungan		1.25%	14	Savings deposits
Sub jumlah			3,195,014	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1 hari/ day	2.75%	107,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sub jumlah			107,000	Sub total
Jumlah			3,302,014	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	1 - 34 hari/ days	0.56%	2,572,051	United States Dollar
Dollar Singapura	31 - 32 hari/ days	0.73%	552,348	Singapore Dollar
Dollar Australia	90 hari/ days	0.09%	483,919	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	30 hari/ days	0.49%	94,376	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	32 hari/ days	0.13%	73,410	Hongkong Dollar
Yuan China	33 hari/ days	2.52%	45,250	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	30 hari/ days	0.95%	29,955	New Zealand Dollar
Deposito berjangka				Time deposit
Dollar Amerika Serikat	1 hari/ day	0.33%	100,583	United States Dollar
Sub jumlah			3,951,892	Sub total
Total			7,253,906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1,008)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih			7,252,898	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Bank				The Bank
Call money	3 - 27 hari/ days	2.85%	3,949,473	Call money
Tabungan		1.25%	14	Savings deposits
Sub jumlah			3,949,487	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/ days	2.75%	1,400,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			5,349,487	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	7 - 32 hari/ days	0.26%	1,339,735	United States Dollar
Dollar Singapura	14 - 31 hari/ days	0.46%	559,398	Singapore Dollar
Yuan China	33 hari/ days	2.25%	26,838	Chinese Yuan
Sub jumlah			1,925,971	Sub total
Total			7,275,458	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih			7,274,894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Indonesia	3,195,000	3,449,473	Bank Indonesia
Bank Mega Jakarta	-	500,000	Bank Mega Jakarta
Sub jumlah	3,195,000	3,949,473	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	14	14	Bank Negara Indonesia
Jumlah	3,195,014	3,949,487	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	107,000	1,400,000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	3,302,014	5,349,487	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Negara Indonesia, Seoul	1,005,830	520,216	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank Mega, Jakarta	639,420	71,262	Bank Mega, Jakarta
Bank BTPN	193,982	-	Bank BTPN
Bank OCBC NISP, Jakarta	186,797	-	Bank OCBC NISP, Jakarta
BPD Kaltim, Samarinda	186,797	42,758	BPD Kaltim, Samarinda
Bank Shinhan, Jakarta	143,690	142,525	Bank Shinhan, Jakarta
Bank Agroniaga, Jakarta	71,845	99,768	Bank Agroniaga, Jakarta
BPD Sulsel, Makasar	71,845	-	BPD Sulsel, Makasar
Bank CTBC Indonesia, Jakarta	71,845	-	Bank CTBC Indonesia, Jakarta
Bank BNP, Jakarta	-	391,944	Bank BNP, Jakarta
BPD Jateng, Semarang	-	71,262	BPD Jateng, Semarang
Sub jumlah	2,572,051	1,339,735	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	446,127	189,984	Bank Negara Indonesia, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	106,221	369,414	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Sub jumlah	552,348	559,398	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
CIC Bank, Singapura	483,919	-	CIC Bank, Singapore
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	94,376	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	73,410	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	45,250	26,838	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	29,955	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Deposito berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	100,583	-	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta Asing	3,951,892	1,925,971	Total Placements with Bank Indonesia and other banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7,253,906	7,275,458	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,008)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	7,252,898	7,274,894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,253,906	7,275,458	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	908	1,618	Accrued interest receivable (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,008)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7,253,806	7,276,512	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,875,458	-	-	1,400,000	7,275,458	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7,146,892	-	-	107,000	7,253,892	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,875,444)	-	-	(1,400,000)	(7,275,444)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	1,271,448	-	-	(1,293,000)	(21,552)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	7,146,906	-	-	107,000	7,253,906	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7,540,648	-	-	910,054	8,450,702	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	3	-	-	-	3	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5,875,444	-	-	1,400,000	7,275,444	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7,540,637)	-	-	(910,054)	(8,450,691)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(1,665,190)	-	-	489,946	(1,175,244)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	5,875,458	-	-	1,400,000	7,275,458	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	564	-	-	-	564	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,008	-	-	-	1,008	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan **)	444	-	-	-	444	Total decreases for the current period **)
Saldo akhir periode	1,008	-	-	-	1,008	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	704	-	-	-	704	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	564	-	-	-	564	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(704)	-	-	-	(704)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(140)	-	-	-	(140)	Total decreases for the current year **)
Saldo akhir tahun	564	-	-	-	564	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectile placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK – PIHAK KETIGA

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES – THIRD PARTIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah	30,779,480	30,984,795	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,954,398	1,952,353	United States Dollar
Euro	207,707	208,843	Euro
Yen Jepang	-	553	Japanese Yen
Entitas anak - Rupiah	4,774,840	3,662,196	Subsidiary - Rupiah
Jumlah efek-efek	37,716,425	36,808,740	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,937)	(16,087)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - bersih	37,700,488	36,792,653	Total Securities - net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,053,277	3,047,177	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1,492,219	1,691,914	Government Sukuk
Obligasi lainnya	250,194	248,104	Other bonds
Obligasi Subordinasi	40,892	91,849	Bank Indonesia Certificates
Sukuk lainnya	25,000	25,000	Other Sukuk
Wesel tagih	19,007	9,648	Export drafts
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Bank Indonesia	2,216,829	1,407,133	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	341,557	89,164	Government Sukuk
Obligasi lainnya	15,908	15,908	Other bonds
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,454,883	6,625,897	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	19,791,598	22,011,267	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2,528,688	2,553,423	Government Sukuk
Obligasi lainnya	613,686	631,750	Other bonds
Reksadana	504,265	501,256	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	192,931	193,057	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Negara	2,200,546	2,149,991	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25,831,714	28,040,744	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	4,195,025	2,128,605	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	224,552	3,243	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	10,251	10,251	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,429,828	2,142,099	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah	37,716,425	36,808,740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,937)	(16,087)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - bersih	37,700,488	36,792,653	Total Securities - net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi subordinasi	12.43%	9.32%	Subordinated bonds
Surat utang jangka menengah	0.67%	6.46%	Medium term notes
Obligasi	6.11%	6.41%	Bonds
Wesel tagih	9.94%	9.76%	Export drafts
Sukuk	5.48%	6.19%	Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	3.50%	3.50%	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.05%	5.05%	Bonds
Sukuk	3.52%	3.72%	Sukuk
Wesel tagih	4.78%	6.15%	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	2.63%	2.63%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	3.00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	1 - 30 tahun/ years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	Bonds
Sukuk	1 - 26 tahun/ years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	2 - 3 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Medium term notes
Obligasi subordinasi	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	21 hari - 1 tahun/ 21 days - 1 year	Subordinated bonds
Wesel tagih	27 - 181 hari/ days	69 - 181 hari/ days	Export drafts
Sukuk Bank Indonesia	7 hari/ days	7 hari/ days	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	3 - 10 tahun/ years	7 - 10 tahun/ years	Sukuk
Wesel tagih	14 hari/ days	14 hari/ days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/ years	7 - 12 tahun/ years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	14 hari/ days	Export drafts

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-

The average effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies as of March 31, 2022 were

masing sebesar 6,57% dan 5,06% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 7,09% dan 5,09% pada tanggal 31 Desember 2021.

6.57% and 5.06% per annum, and as of December 31, 2021 were 7.09% and 5.09% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	31,923,083	BBB-	31,763,691	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	2,216,829		1,407,133		Bank Indonesia
Perusahaan lainnya					Other companies
PT Bank KB Bukopin	613,686	AAA(idn)	611,364	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT Indosat Ooredoo	25,000	idAAA	25,000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	15,908	idD (sy)	15,908	idD (sy)	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Bank Victoria International	-		20,386	idA-	PT Bank Victoria International
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
PT Bank KB Bukopin	34,892	idAA	34,788	AAA (idn)	PT Bank KB Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	6,000	id A-	6,000	id A-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Capital Indonesia	-		51,061	id BBB-	PT Bank Capital Indonesia
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	101,048	idBB-	101,048	idD	PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	90,090	idBB-	90,090	idD	PT Barata Indonesia Seri A
PT Perum Perumnas	12,044	idBBB-	12,170	idBBB-	PT Perum Perumnas
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	280,215		278,450		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	224,050		222,806		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	11,475		7,096		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	35,554,320		34,646,991		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,696,672	BBB-	1,702,250	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	179,155	BBB-	177,654	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	71,039	BBB	70,450	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	7,532		1,999		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1,954,398		1,952,353		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	207,707	BBB-	208,843	BBB	Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Perusahaan lainnya					Other companies
Wesel tagih	-		553		Export drafts
Jumlah Efek-efek	37,716,425		36,808,740		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,937)		(16,087)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	37,700,488		36,792,653		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are notrelated to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 7.485.527 juta dan Rp 6.652.004 juta. Diskonto dan premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 9.309 juta dan Rp 16.526 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of March 31, 2022 and December 31 2021, amounted to Rp 7,485,527 million and Rp 6,652,004 million, respectively. Unamortized net discount and premium as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 9,309 million and Rp 16,526 million, respectively.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 275.854 juta dan Rp 170.855 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized loss and gain from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) net of deferred income tax as of March 31, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp 275,854 million and Rp 170,855 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 4.500.000 juta dan Rp 7.560.000 juta.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 24), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 4,500,000 million and Rp 7,560,000 million, respectively.

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 15.937 juta dan Rp 16.087 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 15,937 million and Rp 16,087 million, each. The allowance is formed for securities measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada periode tiga bulan 31 Maret 2022 dan sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya atau terdapat pelunasan dipercepat dengan nilai nominal sebagai berikut:

In the three months period ended March 31, 2022 and along the year of 2021, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled or there is an early redemption with nominal value as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sukuk Bank Indonesia	1,407,133	559,424	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	203,498	50,000	Government Sukuk
Obligasi Subordinasi	51,000	-	Subordinated Bonds
Wesel Tagih	5,599	-	Export drafts
Obligasi Pemerintah	-	363,125	Government Bonds
Obligasi lainnya	-	30,000	Other bonds
Jumlah	1,667,230	1,002,549	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	7,454,883	6,625,897	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	98,163	90,152	Accrued interest receivables (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,937)	(16,087)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7,537,109	6,699,962	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	8,801,697	10,824,699
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	8,023,371	7,404,226
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3,692,729	2,437,909
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	1,388,182	1,402,173
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	728,200	29,367
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	617,465	618,384
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544,040	543,987
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	453,405	21,852
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	404,383	363,538
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320,668	320,668
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	217,222	223,367
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	128,231	-
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	113,563	7,817
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	51,524	51,199
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	50,722	50,843
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	44,710	53,818
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	32,447	32,897
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	26,213	2,396
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	663	-
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	493	-
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	237	498
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	-	733,711
FR 0082	15 September/September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	-	637,929
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	6,971
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 017	15 Juli/July 15, 2023	Bulanan/Monthly	1,715	984
ORI 020	15 Oktober/ October 15, 2024	Bulanan/Monthly	202	1,132
ORI 019	15 Februari/ February 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	3,029
ORI 018	15 Oktober/ October 15, 2023	Bulanan/Monthly	-	1,754
ORI 016	15 Oktober/October 15, 2022	Bulanan/Monthly	-	545
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/ July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	926,252	936,235
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	833,453	842,743
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	754,553	755,655
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	654,388	658,829
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348,320	348,333
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	221,548	52
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	372	372
PBS 002	15 Januari/January 15, 2022	Semesteran/Semi annually	-	203,432
Sukuk Ritel (SRI)/ Retail Sukuk				
SR 013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	12	1,576
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	888
SR 011	10 Maret/ March 10, 2022	Bulanan/Monthly	-	506
SR 012	10 Maret/ March 10, 2023	Bulanan/Monthly	-	222
Sub jumlah/Sub total			29,380,980	29,524,536

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,315,097	1,004,000
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	Semesteran/ Semi annually	447,750	450,720
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	310,350	313,080
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	218,776	219,861
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	111,924	112,099
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	99,000	100,200
PBS 003	15 Januaril/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,103	20,108
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,103	19,087
Sub jumlah/Sub total			2,542,103	2,239,155
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			31,923,083	31,763,691
Valuta asing/Foreign currency				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 110123 2 95	11 Januaril/January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	387,805	384,622
ROI 121035 8 5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	301,023	298,526
ROI 120331 85	12 Maret/ March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	223,301	239,644
ROI 170237 6 625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	194,417	192,652
ROI 170138 7 75 REGS	17 Januaril/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	82,963	82,276
ROI 1203713.35	12 Maret/ March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	602	689
ROI 2309613.2	23 Maret/ March 23, 2061	Semesteran/Semi annually	-	4,104
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 21122 3 3 REGS N	21 November/November 21, 2022	Semesteran/Semi annually	288,034	285,949
ROI SUKUK 290327 4 15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	143,690	142,525
ROI SUKUK 290326 4 55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	71,845	71,263
ROI SUKUK 230625 2.3 REGS	23 Juni/ June 23, 2025	Semesteran/Semi annually	2,992	-
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,696,672	1,702,250
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2 15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	112,075	112,703
ROI 140623 2 625 REGS	14 Juni/June 14, 2023	Tahunan/Annually	47,979	48,234
ROI 140628 3 75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	47,653	47,906
Jumlah Euro/Total Euro			207,707	208,843
Jumlah/Total			33,827,462	33,674,784

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana / Mutual Funds

Rincian reksadana adalah sebagai berikut: / Mutual funds are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,120.86	30,215	280,215	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,120.25	24,050	224,050	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450,000,000		54,265	504,265	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,113.80	28,450	278,450	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,114.03	22,806	222,806	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450,000,000		51,256	501,256	Total

Wesel Tagih / Export Drafts

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / Export drafts are as follows:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Maret/ March 31, 2022	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	4 Mei/ May 4, 2022	1,186	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	5 September/ September 5, 2022	1,022	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Permata	10.00%	12 Mei/ May 12, 2022	989	PT Bank Permata
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	30 Mei/ May 30, 2022	965	HSBC Bank, Ltd.
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	2 Agustus/ August 2, 2022	941	HSBC Bank, Ltd.
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	22 Agustus/ August 22, 2022	874	HSBC Bank, Ltd.
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	26 September/ September 26, 2022	717	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank DKI	10.00%	17 Mei/ May 17, 2022	691	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	9.00%	5 Juli/ July 5, 2022	640	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	10.00%	4 April, April 4, 2022	618	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	19 September/ September 19, 2022	594	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	10.00%	19 Juli/ July 19, 2022	588	PT Bank Syariah Mandiri
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	23 Mei/ May 23, 2022	466	HSBC Bank, Ltd.
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	22 Juni, June 22, 2022	228	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	27 April/ April 27, 2022	225	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	19 September/ September 19, 2022	155	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	7 Juni/ June 7, 2022	149	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	27 Mei/ May 27, 2022	136	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	9.00%	22 Agustus/ August 22, 2022	94	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	16 Mei, May 16, 2022	83	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Permata	10.00%	12 April, April 12, 2022	61	PT Bank Permata
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	22 Agustus/ August 22, 2022	53	HSBC Bank, Ltd.
Jumlah			11,475	Total

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Maret/ March 31, 2022	
			Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank of China, Ningbo Branch	4.00%	1 April, April 1, 2022	4,870	Bank of China, Ningbo Branch
Taiwaness Business Bank	6.00%	11 April, April 11, 2022	1,746	Taiwaness Business Bank
Skandinaviska Enskilda Banken	6.00%	14 April, April 14, 2022	396	Skandinaviska Enskilda Banken
Mizuho Bank, Ltd.	7.00%	8 April, April 8, 2022	268	Mizuho Bank, Ltd.
Mizuho Bank, Ltd.	7.00%	13 April, April 13, 2022	252	Mizuho Bank, Ltd.
Sub Jumlah			7,532	Sub Total
Jumlah			19,007	Total

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31, 2021	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
HSBC Bank Ltd.	10.00%	4 Mei/ May 4, 2022	1,156	HSBC Bank Ltd.
HSBC Bank Ltd.	10.00%	30 Mei/ May 30, 2022	940	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	13 Januari/ January 13, 2022	698	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10.00%	17 Mei/ May 17, 2022	674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia	8.00%	10 Februari/ February 10, 2022	639	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank DKI	10.00%	4 April/ April 4, 2022	602	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10.00%	23 Mei/ May 23, 2022	454	HSBC Bank Ltd.
PT Bank DKI	10.00%	23 Februari/ February 23, 2022	354	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10.00%	21 Februari/ February 21, 2022	335	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10.00%	7 Februari/ February 7, 2022	326	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10.00%	22 Juni/ June 22, 2022	222	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	31 Januari/ January 31, 2022	218	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia	8.00%	14 Februari/ February 14, 2022	209	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	10 Januari/ January 10, 2022	173	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9.25%	7 Maret/ March 7, 2022	96	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Jumlah			7,096	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Mega International Commercial Bank	6.00%	27 Desember/ December 27, 2021	1,706	Mega International Commercial Bank
Shinhan Bank	7.00%	10 Januari/ January 10, 2022	293	Shinhan Bank
Sub Jumlah			1,999	Sub Total
Yen Jepang				Japanese Yen
MUFG Bank Ltd.	3.00%	6 Januari/ January 6, 2022	553	MUFG Bank Ltd.
Jumlah			9,648	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,113,692	-	-	1,512,205	6,625,897	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	12,136	-	-	15	12,151	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	14,854	-	-	2,469,206	2,484,060	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(260,092)	-	-	(1,407,133)	(1,667,225)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(233,102)	-	-	1,062,088	828,986	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	4,880,590	-	-	2,574,293	7,454,883	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,393,024	-	-	576,245	5,969,269	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	7,405	-	-	32	7,437	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	101,499	-	-	1,407,132	1,508,631	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(388,236)	-	-	(471,204)	(859,440)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(279,332)	-	-	935,960	656,628	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	5,113,692	-	-	1,512,205	6,625,897	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	179	-	-	15,908	16,087	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	-	(1)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	0	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(157)	-	-	-	(157)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan **)	(158)	-	-	-	(158)	Total decreases for the current period **)
Saldo akhir periode	21	-	-	15,908	15,929	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	29	-	-	15,908	15,937	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(8)	-	-	-	(8)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	163	-	-	-	163	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5)	-	-	-	(5)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	150	-	-	-	150	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	179	-	-	15,908	16,087	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF – PIHAK KETIGA

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing berkisar antara 1 hari sampai 183 hari dan 4 hari sampai 96 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES – THIRD PARTIES

The Bank's derivative instruments principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a pre-determined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank's derivative instruments have terms range from 1 day to 183 days and 4 days to 96 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Forward	898,830	942,135	1,170	586	Forward
Swap	1,973,179	2,083,505	5,708	4,216	Swap
Jumlah	2,872,009	3,025,640	6,878	4,802	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Forward	781,758	580,815	2,690	2,214	Forward
Swap	680,846	938,823	2,867	3,822	Swap
Jumlah	1,462,604	1,519,638	5,557	6,036	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2022 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, Yuan China dan Dólar Singapura dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 14.919 juta dan Rp 61.459 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, United States Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar as of March 31, 2022 and in Rupiah, United States Dollar and Chinese Yuan as of December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions-net" amounted to Rp 14,919 million and Rp 61,459 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				31 Maret/ March 31, 2022		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	2,924,675	1,420	2,923,255
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	25 Maret/ March 25, 2022	1 April/ April 1, 2022	2,481,619	-	2,481,619
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	1,642,463	798	1,641,665
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	1,400,932	409	1,400,523
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2022	7 April/ April 7, 2022	1,199,815	700	1,199,115
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	1,138,158	552	1,137,606
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Maret/ March 29, 2022	5 April/ April 5, 2022	827,100	326	826,774
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	826,969	241	826,728
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Maret/ March 29, 2022	5 April/ April 5, 2022	672,505	263	672,242
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	405,402	196	405,206
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2022	7 April/ April 7, 2022	268,716	157	268,559
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	25 Maret/ March 25, 2022	1 April/ April 1, 2022	263,495	0	263,495
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2022	7 April/ April 7, 2022	240,783	141	240,642
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	223,447	65	223,382
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell				14,516,079	5,268	14,510,811

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2021		
				Nilai penjulan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	28 Desember/ December 28,2021	11 Januari/ January 11, 2022	1,869,652	1,812	1,867,840
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	21 Desember/ December 21, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1,867,340	544	1,866,796
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29,2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,450,662	564	1,450,098
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31,2021	7 Januari/ January 7, 2022	1,417,818	828	1,416,990
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27,2021	3 Januari/ January 3, 2022	1,178,048	228	1,177,820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31,2021	7 Januari/ January 7, 2022	1,073,145	625	1,072,520
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	28 Desember/ December 28,2021	4 Januari/ January 4, 2022	1,031,648	300	1,031,348
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29,2021	12 Januari/ January 12, 2022	967,766	1,032	966,734
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ December 24,2021	7 Januari/ January 7, 2022	966,488	564	965,924
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	27 Desember/ December 27,2021	10 Januari/ January 10, 2022	751,442	628	750,814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31,2021	7 Januari/ January 7, 2022	645,438	378	645,060
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	14 Desember/ December 14,2021	4 Januari/ January 4, 2022	595,727	174	595,553
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30,2021	6 Januari/ January 6, 2022	530,394	258	530,136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	17 Desember/ December 17,2021	7 Januari/ January 7, 2022	501,701	292	501,409
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	500,731	187	500,544
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	14 Desember/ December 14,2021	4 Januari/ January 4, 2022	406,294	119	406,175
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31,2021	7 Januari/ January 7, 2022	214,463	125	214,338
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell				15,968,757	8,658	15,960,099
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1,036)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						15,959,063

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,5% pada 31 Maret 2022 dan 3,35% - 3,52% pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 15.087.189 juta dan Rp 16.984.810 juta.

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are between 3.5% on March 31, 2022 and 3.35% - 3.52% on December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 15,087,189 million and Rp 16,984,810 million, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	15,960,099	-	-	15,960,099	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	14,510,811	-	-	14,510,811	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15,960,099)	-	-	(15,960,099)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	(1,449,288)	-	-	(1,449,288)	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	14,510,811	-	-	14,510,811	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17,259,226	-	-	17,259,226	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	15,960,099	-	-	15,960,099	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17,259,226)	-	-	(17,259,226)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(1,299,127)	-	-	(1,299,127)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	15,960,099	-	-	15,960,099	Ending balance

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,036	-	-	1,036	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,036)	-	-	(1,036)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan	(1,036)	-	-	(1,036)	Total decreases for the current period
Saldo akhir periode	-	-	-	-	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,476	-	-	1,476	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,036	-	-	1,036	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,476)	-	-	(1,476)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(440)	-	-	(440)	Total decreases for the current year
Saldo akhir tahun	1,036	-	-	1,036	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

a. Jenis Pinjaman

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	26,506,318	1,692,096	51,794	498,213	923,591	29,672,012	Investment loans
Kredit modal kerja	24,562,733	1,972,924	6,421	149,016	845,790	27,536,884	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	20,900,353	1,026,923	27,312	19,006	589,127	22,562,721	Demand loans
Kredit konsumsi	17,882,681	1,215,548	66,247	77,963	282,097	19,524,536	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,264,038	-	72,324	-	-	8,336,362	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	70,124	-	-	-	-	70,124	Employee loans
Kredit lainnya	3,067,566	216,735	15,159	20,604	84,076	3,404,140	Others
Jumlah - Rupiah	101,253,813	6,124,226	239,257	764,802	2,724,681	111,106,779	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	3,429,696	74,120	-	-	-	3,503,816	Working capital loans
Kredit investasi	1,942,286	299,657	-	-	-	2,241,943	Investment loans
Pembiayaan bersama	1,043,756	-	-	-	-	1,043,756	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	31,224	-	-	-	-	31,224	Demand loans
Kredit lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Jumlah - Valuta asing	6,446,962	373,777	-	-	-	6,820,739	Total - Foreign currencies
Jumlah	107,700,775	6,498,003	239,257	764,802	2,724,681	117,927,518	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,510,864)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						112,416,654	Total Loans - Net

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	26,895,641	1,995,857	52,811	145,639	851,154	29,941,102	Working capital loans
Kredit investasi	25,812,708	1,827,599	916,599	44,816	987,448	29,589,170	Investment loans
Pinjaman rekening koran	21,313,811	754,626	63,325	60,404	533,844	22,726,010	Demand loans
Kredit konsumsi	16,886,366	1,167,413	54,420	99,304	243,384	18,450,887	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,075,228	-	72,324	-	-	8,147,552	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	71,684	-	-	-	-	71,684	Employee loans
Kredit lainnya	2,980,430	192,289	38,921	25,640	57,857	3,295,137	Others
Jumlah - Rupiah	102,035,868	5,937,784	1,198,400	375,803	2,673,687	112,221,542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	3,523,615	74,297	-	-	-	3,597,912	Working capital loans
Kredit investasi	1,827,816	289,486	-	-	-	2,117,302	Investment loans
Pembiayaan bersama	991,327	-	-	-	-	991,327	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	30,924	-	-	-	-	30,924	Demand loans
Kredit lainnya	2,543	-	-	-	-	2,543	Others
Jumlah - Valuta asing	6,376,225	363,783	-	-	-	6,740,008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108,412,093	6,301,567	1,198,400	375,803	2,673,687	118,961,550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113,294,013	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	23,819,198	3,060,433	96,888	132,577	1,038,494	28,147,590	Services
Konstruksi	21,030,158	643,353	11,356	501,146	121,519	22,307,532	Construction
Industri	20,021,712	445,887	62,813	30,018	684,926	21,245,356	Industry
Perdagangan	18,753,694	1,010,381	17,117	32,407	631,474	20,445,073	Trading
Lain-lain	17,629,051	964,172	51,083	68,654	248,268	18,961,228	Others
Jumlah - Rupiah	101,253,813	6,124,226	239,257	764,802	2,724,681	111,106,779	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	3,053,934	74,120	-	-	-	3,128,054	Industry
Jasa	2,253,691	-	-	-	-	2,253,691	Services
Konstruksi	1,097,687	299,657	-	-	-	1,397,344	Construction
Perdagangan	41,650	-	-	-	-	41,650	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,446,962	373,777	-	-	-	6,820,739	Total - Foreign currencies
Jumlah	107,700,775	6,498,003	239,257	764,802	2,724,681	117,927,518	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,510,864)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						112,416,654	Total Loans - Net

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	24,175,366	577,002	372,230	165,212	436,961	25,726,771	Construction
Jasa	21,890,607	2,676,908	385,317	29,960	339,800	25,322,592	Services
Industri	19,960,813	474,517	345,134	23,011	818,363	21,621,838	Industry
Perdagangan	18,354,933	1,048,797	36,375	44,426	836,220	20,320,751	Trading
Lain-lain	17,654,149	1,160,560	59,344	113,194	242,343	19,229,590	Others
Jumlah - Rupiah	102,035,868	5,937,784	1,198,400	375,803	2,673,687	112,221,542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2,989,857	74,297	-	-	-	3,064,154	Industry
Konstruksi	1,824,363	289,486	-	-	-	2,113,849	Construction
Jasa	1,518,252	-	-	-	-	1,518,252	Services
Perdagangan	43,753	-	-	-	-	43,753	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,376,225	363,783	-	-	-	6,740,008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108,412,093	6,301,567	1,198,400	375,803	2,673,687	118,961,550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113,294,013	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consists of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	28,628,000	30,394,237	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	14,793,001	14,635,024	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	28,896,808	29,724,245	> 2 - 5 years
> 5 tahun	45,609,709	44,208,044	> 5 years
Jumlah	117,927,518	118,961,550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,510,864)	(5,667,537)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	112,416,654	113,294,013	Total Loans - Net

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal periode	104,574,698	1,483,673	4,517,186	8,385,993	118,961,550	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	651,184	(224,916)	(426,268)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,165,166)	3,179,086	(13,920)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(48,739)	(349,572)	398,311	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal periode setelah pengalihan	102,011,977	4,088,271	4,475,309	8,385,993	118,961,550	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(4,070,495)	221,350	(13,103)	(126,723)	(3,988,971)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6,560,812	182	1	682,416	7,243,411	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,714,698)	(44,059)	(1,172,993)	(356,722)	(4,288,472)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(224,381)	177,473	(1,186,095)	198,971	(1,034,032)	Total additions/(decreases) for the current period
Saldo akhir periode	101,787,596	4,265,744	3,289,214	8,584,964	117,927,518	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	103,352,627	4,066,440	5,368,643	8,845,799	121,633,509	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	851,607	(728,169)	(123,438)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(730,336)	864,648	(134,312)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2,243,283)	(326,244)	2,569,527	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal tahun setelah pengalihan	101,230,615	3,876,675	7,680,420	8,845,799	121,633,509	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(6,911,761)	(92,154)	(38,848)	48,018	(6,994,745)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21,878,092	38,293	5,693	2,904,249	24,826,327	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11,622,248)	(2,339,141)	(3,130,079)	(3,412,073)	(20,503,541)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	3,344,083	(2,393,002)	(3,163,234)	(459,806)	(2,671,959)	Total additions/(decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	104,574,698	1,483,673	4,517,186	8,385,993	118,961,550	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not applying PSAK 71

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	10.41%	10.69%	Rupiah
Valuta asing	5.68%	3.16%	Foreign currencies

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 22). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 4,91% - 37,29% pada tanggal 31 Desember 2021.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% - 37.37% as of March 31, 2022 and 4.91% - 37.29% as of December 31, 2021.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 108 juta dan Rp 836 juta.

7) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 108 million and Rp 836 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.176.887 juta dan Rp 1.223.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 123.556 juta dan Rp 128.117 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,176,887 million dan Rp 1,223,513 million net of allowance for impairment losses of Rp 123,556 million and Rp 128,117 million as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 149.140 juta dan Rp 145.145 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 90.945 juta dan Rp 98.054 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Loans to related parties amounted to Rp 149,140 million and Rp 145,145 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 90,945 million and Rp 98,054 million as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 149.140 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 111.380 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Maret 2022.

Loans to related parties are Rp 149,140 million net of allowance of impairment losses of Rp 111,380 million are individually impaired as of March 31, 2022.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 145.145 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.488 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2021.

Loans to related parties are Rp 145,145 million net of allowance of impairment losses of Rp 118,488 million are individually impaired as of December 31, 2021.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,28% dan 2,36% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

9) The ratio of small business loans to total loans as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are 2.28% and 2.36%, respectively.

10) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no loans pledged as collateral to the Group.

11) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan nilai nominal menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of restructured loans based on nominal value classified by types of loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	16,236,134	1,498,063	52,112	498,545	739,215	19,024,069	Investment loans
Kredit modal kerja	3,178,558	275,390	80,607	150,486	511,494	4,196,535	Working capital loans
Kredit konsumsi	2,085,489	660,365	38,671	53,689	251,514	3,089,728	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1,841,030	182,721	17,081	15,006	435,510	2,491,348	Demand loans
Jumlah - Rupiah	23,341,211	2,616,539	188,471	717,726	1,937,733	28,801,680	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,172,522	300,025	-	-	-	1,472,547	Investment loans
Kredit modal kerja	11,495	74,358	-	-	-	85,853	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,184,017	374,383	-	-	-	1,558,400	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	24,525,228	2,990,922	188,471	717,726	1,937,733	30,360,080	Total Loans - Net

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	16,562,044	1,634,895	740,940	41,375	975,067	19,954,321	Investment loans
Kredit modal kerja	3,492,043	301,348	74,186	147,260	563,859	4,578,696	Working capital loans
Kredit konsumsi	2,344,912	671,070	62,364	83,398	188,467	3,350,211	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1,959,216	227,663	22,209	39,516	428,925	2,677,529	Demand loans
Jumlah - Rupiah	24,358,215	2,834,976	899,699	311,549	2,156,318	30,560,757	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,163,491	297,592	-	-	-	1,461,083	Investment loans
Kredit modal kerja	11,402	-	-	-	-	11,402	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,174,893	297,592	-	-	-	1,472,485	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	25,533,108	3,132,568	899,699	311,549	2,156,318	32,033,242	Total Loans - Net

Sampai dengan periode tiga bulan pada tahun 2022 dan sepanjang tahun 2021, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.557.614 juta dan Rp 17.968.188 juta.

Along the three month period of year 2022 and along the year of 2021, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,557,614 million and Rp 17,968,188 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperpanjang dengan Surat Terdapat perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.There are policy for restructed loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructed with current collectibility.

Sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	21,706,571	1,172,522	22,879,093	22,663,535	1,163,491	23,827,026	Current
Dalam Perhatian Khusus	2,413,556	374,383	2,787,939	2,619,815	297,592	2,917,407	Special Mention
Kurang Lancar	110,129	-	110,129	815,641	-	815,641	Sub Standard
Diragukan	545,231	-	545,231	140,529	-	140,529	Doubtful
Macet	1,861,507	-	1,861,507	2,114,923	-	2,114,923	Loss
Jumlah	26,636,994	1,546,905	28,183,899	28,354,443	1,461,083	29,815,526	Total

12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.15%	3.31%	3.54%	3.73%	Gross NPL
NPL Neto	0.63%	0.55%	0.95%	0.90%	Net NPL

13) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

13) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Financial Services Authority (OJK).

14) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

14) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Jasa	1,267,959	973,660	755,077	537,574	Services
Industri	777,757	569,954	1,186,507	590,297	Industry
Perdagangan	680,998	627,269	917,021	909,349	Trading
Konstruksi	634,021	571,595	974,403	829,373	Construction
Lain-lain	368,005	306,069	414,881	300,017	Others
Jumlah	3,728,740	3,048,547	4,247,889	3,166,610	Total

15) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.417.905 juta dan Rp 2.269.977 juta.

15) As of March 31, 2022 and December 31, 2021, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,417,905 million and Rp 2,269,977 million, respectively.

16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

16) The changes in the allowance for impairment lossesof loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,223,484	855,798	3,472,725	115,530	5,667,537	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	898,133	(641,000)	(257,133)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(380,041)	463,509	(83,468)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3,198)	(53,551)	56,749	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total penambahan / (penurunan) periode berjalan	514,894	(231,042)	(283,852)	-	-	Total additions / (decreases) for the current period
Total saldo awal setelah pengalihan	1,738,378	624,756	3,188,873	115,530	5,667,537	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(120,315)	232,010	772,831	58,356	942,882	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	81,969	28	1	6,820	88,818	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53,089)	(9,212)	(1,120,897)	(5,175)	(1,188,373)	Financial assets derecognized
Total penambahan / (penurunan) periode berjalan **)	(91,435)	222,826	(348,065)	60,001	(156,673)	Total additions / (decreases) for the current period **)
Saldo akhir periode	1,646,943	847,582	2,840,808	175,531	5,510,864	Ending balance

	31 Desember/ December 31 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,260,889	339,178	3,684,858	238,559	5,523,484	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	207,678	(124,112)	(83,566)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17,608)	106,198	(88,590)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(55,226)	(44,399)	99,625	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total penambahan / (penurunan) periode berjalan	134,844	(62,313)	(72,531)	-	-	Total additions / (decreases) for the current period
Total saldo awal tahun setelah pengalihan	1,395,733	276,865	3,612,327	238,559	5,523,484	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(337,588)	584,365	2,984,480	977,211	4,208,468	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	179,587	8,660	4,313	26,930	219,490	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14,248)	(14,092)	(3,128,395)	(1,127,170)	(4,283,905)	Financial assets derecognized
Total penambahan / (penurunan) tahun berjalan **)	(172,249)	578,933	(139,602)	(123,029)	144,053	Total additions / (decreases) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,223,484	855,798	3,472,725	115,530	5,667,537	Ending balance

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

17) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

17) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	117,927,518	118,960,262	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	542,490	569,531	Accrued interest receivables (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,510,864)	(5,667,537)	Allowance for impairment losses
Jumlah	112,959,144	113,862,256	Total

13. TAGIHAN ANJAK PIUTANG – PIHAK KETIGA

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Tagihan anjak piutang berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dengan perincian sebagai berikut:

13. FACTORING RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Factoring receivables are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk.

Factoring receivables are entered into by CFI as of March 31, 2022 and December 31, 2021, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang	101,801	102,085	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang belum diakui	(1,801)	(2,085)	Unearned factoring income
Jumlah	100,000	100,000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,472)	(17,748)	Allowance for impairment losses
Bersih	70,528	82,252	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata	17.67%	17.67%	Average effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on stages:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	25,000	-	75,000	100,000	Balance at beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(25,000)	25,000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Jumlah saldo awal periode setelah pengalihan	-	25,000	75,000	100,000	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) periode berjalan	-	-	-	-	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	-	25,000	75,000	100,000	Ending balance

	31Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28,429	658,699	97,735	784,863	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(658,699)	658,699	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal tahun setelah pengalihan	28,429	-	756,434	784,863	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(181)	-	28,459	28,278	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	(3,248)	-	-	(3,248)	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(247,500)	(247,500)	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87,393)	(87,393)	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	(375,000)	(375,000)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) tahun berjalan	(3,429)	-	(681,434)	(684,863)	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	25,000	-	75,000	100,000	Ending balance

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the CFI's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun serta dapat diperpanjang.

The terms of factoring receivables based on the contract period are 1 year and can be extended.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivables has additional collateral in form of lands and buildings.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no factoring receivables that serve as collateral to the Group.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The changes in the allowance of impairment losses of factoring receivables are as follows:

	31Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,294	-	14,454	17,748	Balance at beginning of the period
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,294)	3,294	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	3,294	14,454	17,748	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	14,802	(3,078)	11,724	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets derecognized
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	-	-	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) periode berjalan	-	14,802	(3,078)	11,724	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	-	18,096	11,376	29,472	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10,954	85,281	17,355	113,590	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(85,281)	85,281	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	10,954	-	102,636	113,590	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(7,660)	-	377,442	369,782	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang telah dilunasi	-	-	(3,231)	(3,231)	Financial assets paid
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87,393)	(87,393)	Interest realization loss
Penghapusan	-	-	(375,000)	(375,000)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) tahun berjalan	(7,660)	-	(88,182)	(95,842)	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	3,294	-	14,454	17,748	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari nasabah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses and the collateral received from the customers is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN – PIHAK KETIGA

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

14. FINANCE LEASE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are entered into by CFI, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	206,938	190,375	Finance lease receivables
Nilai sisa	111,572	149,019	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15,068)	(13,057)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(111,572)	(149,019)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	191,870	177,318	Total - Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	42,018	41,787	Finance lease receivables
Nilai sisa	6,834	6,796	Residual value
Simpanan jaminan	(6,834)	(6,796)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	42,018	41,787	Total - United States Dollar
Jumlah	233,888	219,105	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,438)	(16,492)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	190,450	202,613	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	15.55%	16.36%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9.00%	9.00%	United States Dollar

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan stage:

Finance lease receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on stages:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	189,407	13,346	16,352	219,105	Balance at beginning of the peride
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1,772	(1,718)	(54)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1,620)	1,620	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(995)	995	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	189,559	12,253	17,293	219,105	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54,868	-	-	54,868	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(37,091)	(1,544)	(1,133)	(39,768)	Financial assets paid
Penghapusan			(317)	(317)	Write-off
Jumlah penambahan periode berjalan	17,777	(1,544)	(1,450)	14,783	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	207,336	10,709	15,843	233,888	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	400,645	44,928	11,043	456,616	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	42,844	(42,844)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(22,167)	22,167	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(127,949)	(552)	128,501	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal tahun setelah pengaliha	293,373	23,699	139,544	456,616	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65,803	-	-	65,803	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(169,769)	(10,353)	(9,532)	(189,654)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(113,660)	(113,660)	Write-off
Jumlah penurunan tahun berjalan	(103,966)	(10,353)	(123,192)	(237,511)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	189,407	13,346	16,352	219,105	Ending balance

Jumlah piutang sewa pembiayaan (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai):

Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	110,503	110,711	Ship
Alat berat	107,567	80,927	Heavy equipment
Mesin	15,826	17,253	Machine
Kendaraan bermotor	10,906	17,108	Vehicle
Lain-lain	4,154	6,163	Others
Jumlah	248,956	232,162	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	204,777	187,861	Ship
Modal kerja	44,179	44,301	Heavy equipment
Jumlah	248,956	232,162	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease Installments**
Sampai dengan satu tahun	200,662	195,775	189,844	186,130	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	48,294	36,387	44,044	32,975	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
Sub jumlah	248,956	232,162	233,888	219,105	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(10,818)	(9,645)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(4,250)	(3,412)	-	-	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
Sub jumlah	(15,068)	(13,057)	-	-	Sub total
Jumlah	233,888	219,105	233,888	219,105	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 8 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

The range of financing terms is 1 – 8 years with majority tenor of 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	339	288	15,865	16,492	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	48	(35)	(13)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(98)	98	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(60)	60	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	289	291	15,912	16,492	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	27,493	132	(346)	27,279	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	99	-	-	99	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(11)	(1)	(103)	(115)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(317)	(317)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) periode berjalan	27,581	131	(766)	26,946	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	27,870	422	15,146	43,438	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8,648	4,108	10,411	23,167	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3,988	(3,988)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(561)	561	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6,037)	(27)	6,064	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal tahun setelah pengalihan	6,038	654	16,475	23,167	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,445)	(336)	118,865	114,084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	139	-	-	139	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1,393)	(30)	(5,815)	(7,238)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(113,660)	(113,660)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) tahun berjalan	(5,699)	(366)	(610)	(6,675)	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	339	288	15,865	16,492	Ending Balance

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan Bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Seluruh piutang sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

All of finance lease receivables are with third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 28.535 juta dan Rp 28.422 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of March 31, 2022 dan December 31, 2021 (Note 26). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 28,535 million and Rp 28,422 million as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 25.762 juta dan Rp 33.779 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Total restructured finance lease receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 25,762 million and Rp 33,779 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

15. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – PIHAK KETIGA

15. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 represents consumer financing receivables entered into by CFI with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen	7,133,829	6,962,371	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,271,099)	(1,200,213)	Unearned consumer financing income
Jumlah	5,862,730	5,762,158	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124,301)	(100,963)	Allowance for impairment losses
Bersih	5,738,429	5,661,195	Net

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on stages:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,429,915	230,828	101,415	5,762,158	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	52,883	(50,772)	(2,111)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(145,671)	146,843	(1,172)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(41,966)	(50,922)	92,888	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	5,295,161	275,977	191,020	5,762,158	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,241,255	-	-	1,241,255	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(967,836)	(78,145)	(31,343)	(1,077,324)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(63,359)	(63,359)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) periode berjalan	273,419	(78,145)	(94,702)	100,572	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	5,568,580	197,832	96,318	5,862,730	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,991,816	239,526	207,763	7,439,105	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	50,725	(47,673)	(3,052)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(285,650)	285,967	(317)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(467,666)	(124,394)	592,060	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	6,289,225	353,426	796,454	7,439,105	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,858,387	-	-	2,858,387	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,717,697)	(122,598)	(275,838)	(4,116,133)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(419,201)	(419,201)	Write-off
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(859,310)	(122,598)	(695,039)	(1,676,947)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	5,429,915	230,828	101,415	5,762,158	Ending balance

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multiguna	5,867,019	5,772,311	Multipurpose
Investasi	940,169	866,035	Investment
Modal kerja	326,641	324,025	Working capital
Jumlah	7,133,829	6,962,371	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam: / Consumer financing receivables matured within:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3,535,770	3,586,166	The following year (including past due)
> 1- 2 tahun	2,051,765	3,021,762	> 1- 2 years
Lebih dari 3 tahun	1,546,294	354,443	More than 3 years
Jumlah	7,133,829	6,962,371	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun Rupiah	18.62%	18.70%	Average effective interest rates per annum Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 7 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by the Company are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 7 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.284.131 juta dan Rp 1.574.046 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Total restructured consumer financing receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 1,284,131 million and Rp 1,574,046 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	27,813	8,836	64,314	100,963	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3,039	(2,339)	(700)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1,488)	1,884	(396)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(539)	(2,844)	3,383	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	28,825	5,537	66,601	100,963	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	20,245	6,117	57,499	83,861	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6,626	-	-	6,626	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1,041)	(745)	(2,003)	(3,789)	Financial assets paid
Penghapusan			(63,360)	(63,360)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) periode berjalan	25,830	5,372	(7,864)	23,338	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	54,655	10,909	58,737	124,301	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	56,654	12,875	193,852	263,381	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5,523	(2,680)	(2,843)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,628)	3,813	(185)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(10,327)	(7,773)	18,100	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	48,222	6,235	208,924	263,381	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(28,237)	4,140	300,187	276,090	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,370	0	-	16,370	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(8,542)	(1,539)	(25,596)	(35,677)	Financial assets paid
Penghapusan	-	-	(419,201)	(419,201)	Write-off
Jumlah penambahan / (penurunan) tahun berjalan	(20,409)	2,601	(144,610)	(162,418)	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	27,813	8,836	64,314	100,963	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral received from debtors are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dari beberapa bank (Catatan 26). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 1.849.061 juta dan Rp 1.359.371 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for loans received by CFI as of March 31, 2022 and December 31, 2021 (Note 26). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,849,061 million and Rp 1,359,371 million as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI – PIHAK KETIGA

16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1,046,790	1,227,328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1,064,307	791,702	United States Dollar
Yen Jepang	24,591	45,282	Japanese Yen
Euro	3,213	18,117	Euro
Yuan China	-	884	Chinese Yuan
Jumlah	2,138,901	2,083,313	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(3,251)	-	Discount on acceptances receivable
Jumlah	2,135,650	2,083,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,233)	(3,809)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	2,132,417	2,079,504	Total Acceptances Receivable - net
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,046,790	1,227,328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1,064,307	791,702	United States Dollar
Yen Jepang	24,591	45,282	Japanese Yen
Euro	3,213	18,117	Euro
Yuan China	-	884	Chinese Yuan
Jumlah Liabilitas Akseptasi	2,138,901	2,083,313	Total Acceptances Payable

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	90,835	90,927	8,633	8,633	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	325,060	325,642	169,327	169,327	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1,663,344	1,665,864	1,816,791	1,816,791	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	49,631	49,688	81,459	81,459	> 6 - 12 months
> 12 bulan	6,780	6,780	7,103	7,103	> 12 months
Jumlah	2,135,650	2,138,901	2,083,313	2,083,313	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	2,083,313	-	-	2,083,313	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(26,066)	-	-	(26,066)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,273,634	-	-	1,273,634	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,195,231)	-	-	(1,195,231)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan	52,337	-	-	52,337	Total decreases for the current period
Saldo akhir periode	2,135,650	-	-	2,135,650	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,500,941	-	-	2,500,941	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(451)	-	-	(451)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,076,117	-	-	2,076,117	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,493,294)	-	-	(2,493,294)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(417,628)	-	-	(417,628)	Total decreases for the current year
Saldo akhir tahun	2,083,313	-	-	2,083,313	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,809	-	-	3,809	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(959)	-	-	(959)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,374	-	-	2,374	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,991)	-	-	(1,991)	Financial asset derecognized
Total penurunan periode berjalan	(576)	-	-	(576)	Total decreases for the current period
Saldo akhir periode	3,233	-	-	3,233	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,228	-	-	5,228	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,809	-	-	3,809	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,228)	-	-	(5,228)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(1,419)	-	-	(1,419)	Total decreases for the current year
Saldo akhir tahun	3,809	-	-	3,809	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership: 31 Maret/ March 31, 2022	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership: 31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2021 (Rp Juta/ Rp Million)
Metode ekuitas/Equity method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	437,591	419,436
PT Verena Multi Finance (VMF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	162,251	156,712
Sub jumlah/Sub total				599,842	576,148
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	150,544	130,368
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	100%	100%	16,500	16,500
PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	104%	104%	193	193
Entitas anak/ Subsidiary					
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6.77%	6.77%	212	212
Sub jumlah/Sub total				168,199	148,023
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham / Total Investment in Shares of Stock				768,041	724,171

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Saldo awal periode/ Balance at beginning of period (Rp Juta/ Rp Million)	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Pengurangan/ Deduction (Rp Juta/ Rp Million)	Saldo akhir periode/ Balance at end of period (Rp Juta/ Rp Million)	
PT Panin Sekuritas	419,436	18,155	-	-	437,591	PT Panin Sekuritas
PT Verena Multi Finance	156,712	5,466	73	-	162,251	PT Verena Multi Finance
Jumlah	576,148	23,621	73	-	599,842	Total

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year (Rp Juta/ Rp Million)	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates (Rp Juta/ Rp Million)	Pengurangan/ Deduction (Rp Juta/ Rp Million)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year (Rp Juta/ Rp Million)	
PT Panin Sekuritas	396,186	43,984	146	(20,880)	419,436	PT Panin Sekuritas
PT Verena Multi Finance	158,379	(1,946)	279	-	156,712	PT Verena Multi Finance
Jumlah	554,565	42,038	425	(20,880)	576,148	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Verena Multi Finance Tbk		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,226,227	2,054,791	2,322,080	2,323,154	Assets
Liabilitas	705,399	598,641	1,674,734	1,697,909	Liabilities
Aset Bersih	1,520,828	1,456,150	647,346	625,245	Net Assets
	31 Maret/ March 31		31 Maret/ March 31		
	2022	2021	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	123,911	105,464	79,420	75,966	Revenue
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	62,605	32,860	21,810	10,127	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,073	1,302	-	-	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	64,678	34,162	21,810	10,127	Income for the period
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	62,605	32,860	22,102	10,479	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,073	1,302	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	64,678	34,162	22,102	10,479	Total comprehensive income (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	292	352	Other comprehensive income (loss)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 285.012 juta dan Rp 266.220 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 285,012 million and Rp 266,220 million.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada VMF dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 165.356 juta dan Rp 213.822 juta.

Fair value of investment in shares of stock in VMF by using quoted price as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 165,356 million and Rp 213,822 million.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured as fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 69.910 juta dan Rp 54.173 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 69,910 million and Rp 54,173 million, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of March 31, 2022 and December 31, 2021

belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 60.888 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

amounted to Rp 60,888 million, each, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 18. PREPAID EXPENSES

Perincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi penjaminan	67,830	4,924	Insurance premium
Asuransi	35,507	589	Insurance
Sewa	6,288	3,327	Rent
Lainnya	107,337	90,690	Others
Jumlah	216,962	99,530	Total

19. ASET TETAP / 19. PREMISES AND EQUIPMENT

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	10,459,616	10,459,876	Fixed Assets
Aset Hak Guna	174,244	182,485	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	10,633,860	10,642,361	Net Book Value

a. Aset Tetap / a. Premises and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6,041,950	-	-	-	6,041,950	Land
Bangunan	3,678,795	-	-	-	3,678,795	Buildings
Kendaraan bermotor	172,845	40,555	21,511	-	191,889	Vehicles
Inventaris kantor	929,732	46,675	2,248	7,794	981,953	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	57,384	16,316	-	(7,794)	65,906	Unused premises and equipments
Jumlah	10,880,706	103,546	23,759	-	10,960,493	Total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	14,569	37,043	-	-	51,612	Buildings
Kendaraan bermotor	61,822	10,563	15,797	-	56,588	Vehicles
Inventaris kantor	344,439	50,468	2,230	-	392,677	Office equipments
Jumlah	420,830	98,074	18,027	-	500,877	Total
Jumlah Tercatat	10,459,876				10,459,616	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6,103,494	899	5,068	(149,654)	92,279	6,041,950	Land
Bangunan	3,551,127	15,494	2,163	44,167	70,170	3,678,795	Buildings
Kendaraan bermotor	191,487	30,980	28,686	-	(20,936)	172,845	Vehicles
Inventaris kantor	824,404	129,158	7,238	(2,214)	(14,378)	929,732	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	111,192	12,676	-	(66,484)	-	57,384	Unused premises and equipments
Jumlah	10,781,704	189,207	43,155	(174,185)	127,135	10,880,706	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	283,469	139,170	531	(223)	(407,316)	14,569	Buildings
Kendaraan bermotor	60,144	47,112	13,078	-	(32,356)	61,822	Vehicles
Inventaris kantor	185,591	182,284	1,788	(918)	(20,730)	344,439	Office equipments
Jumlah	529,204	368,566	15,397	(1,141)	(460,402)	420,830	Total
Jumlah Tercatat	10,252,500				587,537	10,459,876	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	5,732	27,758	Net book value
Harga jual	16,571	34,103	Selling price
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	10,839	6,345	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode Gross Income Multiplier (GIM) yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec Dev, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2019	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2019
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	31 Januari/ January 31, 2020	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2019

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, selisih (kurang) lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 3.683 juta dan Rp 450.003 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 3,683 million and Rp 450,003 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,123,550	-	1,123,550	1,129,720	-	1,129,720	Land
Bangunan	2,572,366	1,616,275	956,091	2,574,486	1,594,169	980,317	Building
Kendaraan bermotor	274,440	195,164	79,276	268,609	225,504	43,105	Motor vehicle
Inventaris kantor	1,608,911	1,393,083	215,828	1,564,483	1,376,422	188,061	Furnitures and fixtures
Jumlah	5,579,267	3,204,522	2,374,745	5,537,298	3,196,095	2,341,203	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2039. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 8.594 juta dan Rp 8.701 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 8,594 million and Rp 8,701 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.744.840 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 6.724.385 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,744,840 million and SGD 280,000 as of March 31, 2022 and Rp 6.724.385 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset Hak Guna

b. Right-of-use Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 42.103 juta dan Rp 83.476 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 730 juta dan Rp 2.180 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36 .

The amount recognized in profit or loss for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 42,103 million and Rp 83,476 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 730 million and Rp 2,180 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	122,499	-	-	122,499	Land
Ruangan	114,449	33,499	6,548	141,400	Rooms
Kendaraan bermotor	4,983	381	381	4,983	Motor vehicles
Lainnya	1,137	-	-	1,137	Others
	243,068	33,880	6,929	270,019	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	11,269	25,151	-	36,420	Land
Ruangan	47,038	15,812	6,530	56,320	Rooms
Kendaraan bermotor	2,088	856	381	2,563	Motor vehicles
Lainnya	188	284	-	472	Others
	60,583	42,103	6,911	95,775	
Nilai buku bersih	182,485			174,244	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	-	-	122,499	122,499	Land
Ruangan	99,017	66,035	50,603	-	114,449	Rooms
Kendaraan bermotor	5,552	4,109	4,678	-	4,983	Motor vehicles
Lainnya	2,291	1,169	2,323	-	1,137	Others
	106,860	71,313	57,604	122,499	243,068	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	11,269	-	-	11,269	Land
Ruangan	29,477	67,064	49,503	-	47,038	Rooms
Kendaraan bermotor	2,653	3,777	4,342	-	2,088	Motor vehicles
Lainnya	1,145	1,366	2,323	-	188	Others
	33,275	83,476	56,168	-	60,583	
Nilai buku bersih	73,585				182,485	Net book value

20. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

20. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal periode	616,844	494,222	Beginning of the period
Penambahan periode berjalan	36,839	122,622	Additions during the period
Akhir periode	653,683	616,844	End of the period
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal periode	(295,863)	(279,791)	Beginning of the period
Amortisasi periode berjalan	(6,799)	(16,072)	Amortization during the period
Akhir periode	(302,662)	(295,863)	End of the period
Jumlah Tercatat	351,021	320,981	Carrying Value

21. ASET LAIN-LAIN / 21. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1,831,074	1,820,534	Foreclosed properties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	576,916	548,311	Securities
Kredit	542,490	545,072	Loans
Penempatan pada BI dan bank lain	900	1,297	Placement with BI and other banks
Uang muka			Advances
Pihak ketiga	20,650	18,684	Third parties
Pembelian aset tetap	7,571	36,444	Purchase of premises and equipments
Pendirian cabang	3,780	3,364	New branches
Persediaan hadiah dan barang cetakan	40,769	44,060	Gifts and printed matters
Lainnya	1,794,005	416,095	Others
Sub jumlah	4,818,155	3,433,861	Subtotal
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	774,415	774,414	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	442,271	462,268	Other receivables
Lainnya	131,479	81,201	Others
Sub jumlah	1,348,165	1,317,883	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300,728)	(337,946)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	5,865,592	4,413,798	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	336,778	253,375	Balance at beginning of the period
Penyisihan (Pemulihan) periode berjalan	(83,057)	101,323	Provision during the period
Penghapusan	-	(17,920)	Write-off
Saldo akhir periode	253,721	336,778	Balance at end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.318 juta pada tanggal 31 Maret 2022.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 5,318 million as of March 31, 2022.

Piutang Lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 represents CFI with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	392,834	403,905	Receivables in settlement process
Lain-lain	49,437	58,363	Others
Jumlah	442,271	462,268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,689)	(1,168)	Allow ance for impairment losses
Bersih	400,582	461,100	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang dilakukan reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

The carrying amount of finance lease receivable and consumer finance receivable was reclasified into receivable in settlement process when guarantee could use for fullfiled the consumer obligation after through the process which stipulated in financing agreement. In finance receivable, particularly for factoring is conducted reclassification become right dependents additional collateral used to fullfill the obligation consumer after through the process which determined in financing agreement.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Receivable in settlement process are classified as financial asset in group of loans and receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al periode	1,168	81,454	Balance as beginning of period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	6,923	(64,777)	Provision for the period
Penghapusan	33,598	(15,509)	Write-off
Saldo akhir periode	41,689	1,168	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related party
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	529	5,483	Loans
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	541,961	539,590	Loans
Efek-efek	94,991	88,416	Securities
Penempatan pada BI dan Bank lain	900	1,297	Placement with BI and other banks
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	404,027	419,065	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	77,898	40,829	Loans
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Piutang lain	442,271	462,268	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	24,138	24,458	Loans
Efek-efek	3,171	1,736	Securities
Penempatan pada BI dan Bank lain	8	321	Placement with BI and other banks
Setoran jaminan	5,124	4,875	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	23,134	40,816	Securities
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,595,018	1,629,154	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,007)	(1,168)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1,548,011	1,627,986	Total Other Financial Assets - Net

22. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	187,364	13,971,365	14,158,729	Demand deposits
Tabungan	451,899	48,444,147	48,896,046	Savings deposits
Deposito berjangka	783,608	65,643,333	66,426,941	Time deposits
Sub Jumlah	1,422,871	128,058,845	129,481,716	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	181,643	181,643	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	609,654	609,654	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	413,491	413,491	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	7,455,856	7,455,856	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	8,660,644	8,660,644	Sub Total
Jumlah	1,422,871	136,719,489	138,142,360	Total

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	178,340	11,657,708	11,836,048	Demand deposits
Tabungan	471,709	47,141,829	47,613,538	Savings deposits
Deposito berjangka	863,024	65,959,247	66,822,271	Time deposits
Sub Jumlah	1,513,073	124,758,784	126,271,857	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	195,282	195,282	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	474,502	474,502	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	367,551	367,551	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	6,759,126	6,759,126	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	7,796,461	7,796,461	Sub Total
Jumlah	1,513,073	132,555,245	134,068,318	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	14,340,372	12,031,330	Demand deposits
Tabungan	49,919,191	48,455,591	Savings deposits
Deposito berjangka	73,882,797	73,581,397	Time deposits
Jumlah	138,142,360	134,068,318	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)			Accrued interest payable (Note 28)
Giro	430	325	Demand deposits
Tabungan	948	941	Savings deposits
Deposito berjangka	115,950	122,132	Time deposits
Sub jumlah	117,328	123,398	Subtotal
Jumlah	138,259,688	134,191,716	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	137,996	130,645	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	49,326	47,597	United States Dollar
Lainnya	42	98	Others
Sub jumlah	187,364	178,340	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	9,913,583	8,058,933	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,477,086	3,049,766	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	580,696	549,009	Others (below 5% each)
Sub jumlah	13,971,365	11,657,708	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary - Rupiah
Rupiah	180,550	195,282	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,093	-	United States Dollar
Sub jumlah	181,643	195,282	Subtotal
Jumlah	14,340,372	12,031,330	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1.38%	1.86%	Rupiah
Valuta asing	0.08%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0.29%	0.59%	Average annual bonus rate

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.566 juta dan Rp 8.223 juta.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 4,566 million and Rp 8,223 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	33,848,869	32,954,139	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	4,446,732	4,356,846	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	861,490	806,267	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1,803,257	1,789,676	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	40,960,348	39,906,928	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	609,654	474,502	*Wadiah* Saving Deposit
Tabungan *Mudharabah*	413,491	367,551	*Mudharabah* Saving Deposit
Sub Jumlah	1,023,145	842,053	Sub Total
Sub Jumlah - Rupiah	41,983,493	40,748,981	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	5,795,347	5,605,450	United States Dollar
Dollar Australia	791,490	856,116	Australian Dollar
Dollar Singapura	565,995	544,333	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	782,866	700,711	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	7,935,698	7,706,610	Sub Total - foreign currency
Jumlah	49,919,191	48,455,591	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0.77%	0.86%	Rupiah
Valuta asing	0.12%	0.14%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2.42%	3.11%	Average bonus rate per annum
Bagi hasil rata-rata per tahun	2.30%	2.68%	Profit sharing per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 130.953 juta dan Rp 160.645 juta.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 130,953 million and Rp 160,645 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	627,442	708,522	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	153,693	152,401	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2,473	2,101	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	783,608	863,024	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	62,928,327	63,204,054	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,601,405	2,636,624	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	113,601	118,569	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	65,643,333	65,959,247	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	7,455,856	6,759,126	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	73,882,797	73,581,397	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	2.72%	3.28%	Rupiah
Valuta asing	0.16%	0.30%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	3.53%	4.39%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	38,288,349	1,814,810	40,103,159	37,462,014	1,794,642	39,256,656	1 month
3 bulan	19,302,222	475,016	19,777,238	19,585,824	492,927	20,078,751	3 months
6 bulan	6,362,912	427,574	6,790,486	6,689,919	467,209	7,157,128	6 months
12 bulan	5,945,615	153,772	6,099,387	5,977,551	154,917	6,132,468	12 months
Lebih dari 12 bulan	1,112,527	-	1,112,527	956,394	-	956,394	More than 12 months
Jumlah	71,011,625	2,871,172	73,882,797	70,671,702	2,909,695	73,581,397	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.130.802 juta dan Rp 5.102.428 juta.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 5,130,802 million and Rp 5,102,428 million, respectively.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	31 Maret/ March 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	18,094	2,500	20,594	29,319	2,481	31,800	Demand deposits
Deposito berjangka	24,029	-	24,029	21,805	-	21,805	Time deposits
Call money	-	-	-	1,440,000	-	1,440,000	Call money
Sub Jumlah	42,123	2,500	44,623	1,491,124	2,481	1,493,605	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	2,720	-	2,720	2,828	-	2,828	*Wadiah* demand deposits
Tabungan Mudharabah	197	-	197	186	-	186	*Mudharabah* savings deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	425,000	-	425,000	270,000	-	270,000	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	427,917	-	427,917	273,014	-	273,014	Sub Total
Jumlah	470,040	2,500	472,540	1,764,138	2,481	1,766,619	Total

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.06%	-	2.01%	0.15%	Demand deposits
Tabungan	-	-	1.46%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	2.25%	-	2.94%	-	Time deposits
Call money	-	-	3.26%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro *Wadiah*	0.29%	-	0.59%	-	*Wadiah* demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Tabungan *Mudharabah*	2.30%	-	2.68%	-	*Mudharabah* saving deposit
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	4.39%	-	*Mudharabah* time deposits
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	3.23%	-	3.29%	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate

Jumlah tabungan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.500 juta.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, savings deposits from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 2,500 million each.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	7 - 365 hari/ days	31 - 365 hari/ days	Time deposits
Sertifikasi Investasi *Mudharabah* Antarbank	4 - 6 hari/ days	4 - 6 hari/ days	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Call money	-	3 hari/ days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	23,314	34,628	Demand deposits
Tabungan	197	186	Savings deposits
Deposito berjangka	24,029	21,805	Time deposits
Call money	-	1,440,000	Call money
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	425,000	270,000	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	472,540	1,766,619	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)			Accrued interest payable (Note 28)
Deposito berjangka	23	21	Time deposits
Call money	-	111	Call money
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	82	45	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	105	177	Total
Jumlah	472,645	1,766,796	Total

24. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

24. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

				31 Maret/ March 31, 2022		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	1 hari/ day	31 Maret/ March 31, 2022	1 April/ April 1, 2022	4,162,649	-	4,162,649
Jumlah/Total				4,162,649	-	4,162,649

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 2021		
				Nilai penjualan kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	4 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1,362,297	216	1,362,081
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	27 hari/ days	8 Desember/ December 8, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	501,630	147	501,483
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	15 Desember/ December 15, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,001,063	389	1,000,674
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1,370,193	531	1,369,662
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	501,133	233	500,900
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	501,631	439	501,192
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	915,620	800	914,820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	751,929	700	751,229
Jumlah/Total				6,905,496	3,455	6,902,041

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

25. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin			Continuous Bonds III Bank Panin
Tahap I Tahun 2018 - Pihak berelasi	100,000	100,000	Phase I Year 2018 - Related party
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin			Continuous Bonds II
Tahap III Tahun 2018			Bank Panin Phase III Year 2018
Pihak berelasi	184,900	184,800	Related parties
Pihak ketiga	3,715,100	3,715,200	Third parties
	3,900,000	3,900,000	
Surat berharga yang beredar	4,000,000	4,000,000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,610)	(5,774)	Unamortized discount
Bersih	3,995,390	3,994,226	Net

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 untuk obligasi yang diterbitkan ini masing-masing adalah sebesar 7,83% dan 8,24% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 and 2021 are 7.83% and 8.24%, per annum, respectively.

Grup tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga tersebut selama periode tiga bulan pada tahun 2022 dan sepanjang tahun 2021.

The Group has no defaults in principal or interest payments nor breaches in loan covenants in the three months period of 2022 and along the year of 2021 with respect to the securities issued.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai nihil pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The amounts of securities issued that will due within 12 months are amounting to nil on March 31, 2022 and December 31, 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,995,390	3,994,226	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	29,949	27,993	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	4,025,339	4,022,219	Total

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8.00%	idAA *)	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7.60%	idAA *)	3,900,000	3,900,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4,000,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(4,610)	(5,774)
Bersih/Net						3,995,390	3,994,226

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-309/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-309/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2021 for period April 1, 2021 until April 1, 2022.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.

- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2022 dan 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial instution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2022 and 2021.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023

26. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

Pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan perincian sebagai berikut:

26. BORROWINGS – THIRD PARTIES

Borrowings are entered into by CFI as of March 31, 2022 and December 31, 2021 with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Millions)	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	7.27%	893,425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	7.19%	378,783	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	8.73%	170,411	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.00%	145,232	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ years	9.02%	143,591	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	9.04%	75,075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.76%	49,560	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/ years	9.03%	33,260	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	8.20%	2,500	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah			1,891,837	Total

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Millions	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	9.00%	220,179	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	8.76%	217,425	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ years	9.02%	181,376	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	8.89%	179,115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.57%	163,961	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/ years	9.31%	157,748	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	9.14%	88,152	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	8.83%	75,177	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 - 4 tahun/ years	8.20%	2,917	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah			1,286,050	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	1,891,837	1,286,050	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	7,253	3,957	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	1,899,090	1,290,007	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.054.944 juta dan Rp 1.190.341 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,054,944 million and Rp 1,190,341 million on March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Danamon Tbk	317,500	62,781	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	133,917	107,570	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	113,100	284,167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	107,500	287,188	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	96,076	585,864	PT Bank Mandiri Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	55,729	118,750	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,417	151,806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	36,042	125,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	556	379,880	Lainnya
Jumlah	910,836	2,103,006	Total

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

All CFI's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta		
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	1,000,000	5-Mar-21	5-Sep-24
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 1/ Working Capital 1	500,000	30-May-18	14-Mar-23
	Modal Kerja 2/ Working Capital 2	500,000	16-Apr-19	14-Oct-23
	Modal Kerja 3/ Working Capital 3	500,000	9-Dec-19	20-Apr-24
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	300,000	7-Jun-18	16-Aug-22
	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	500,000	6-Aug-19	5-Dec-23
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan 10*	750,000	4-Feb-19	15-Apr-22
	*Installment Loan 11 *)*	1,000,000	15-Nov-19	28-Jan-25
	Uncommited Money Market	250,000	13-Aug-21	17-May-22
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	50,000	13-Aug-21	17-May-22
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300,000	25-Nov-19	20-May-24
PT Bank Permata Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	350,000	16-Nov-18	22-May-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	200,000	23-Dec-19	23-Mar-24
	Money Market	50,000	7-May-21	7-May-22
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka V/ Term Loan V	100,000	17-Jun-19	19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	100,000	23-Aug-19	21-Oct-23
	Modal Kerja/ Working Capital	150,000	27-Jan-22	27-Jan-23
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka 2/ Term Loan 2	500,000	14-Feb-18	13-Jan-24
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja/ Working Capital	150,000	23-Sep-20	23-Sep-23

*) Sejak bulan April 2021, *plafond* fasilitas turun menjadi Rp 650.000 juta karena bergabung ke pinjaman sindikasi

*) Since April 2021, the facility has been decreased amounting to Rp 650.000 million due to syndicated loan

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days at 5% and 90 days between 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Terdapat pelampauan pembatasan atas tunggakan piutang pembiayaan dengan tunggakan lebih dari 30 hari sebagaimana disyaratkan di perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, PT Bank Permata Tbk tidak meminta pembayaran dipercepat atas fasilitas tersebut.

There are over limit and 30 days overdue from financing receivables as stated in loan agreement with PT Bank Permata Tbk . Until the issuance of financial report, there is no request of accelerated payment regarding this matter from PT Bank Permata Tbk.

Selain penjelasan di atas, tidak ada pelanggaran pembatasan lainnya pada tahun 2022 dan 2021.

Other than mentioned above, there is no other breach in 2022 and 2021.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 6,62% dan 8,73% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting ro 6.62% and 8.73% as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Pinjaman yang diterima memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Borrowings are arranged at fixed rate, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 14 dan 15). / Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 14 and 15).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14 dan 15)./ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 14 and 15).
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 4 dan 5 (Catatan 15)./ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 4 and 5 (Note 15).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan *syndicated loan* (catatan 14 dan 15)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommited money market and syndicated loan credit facility (Note 14 and 15).
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (catatan 14 dan 15)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 14 and 15).
PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (catatan 14 dan 15)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 14 and 15).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5,6 dan modal kerja (Catatan 14 dan 15)./ Finance leases receivables and customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6 and working capital credit facility (Notes 14 and 15).
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka (Note 15). / Consumer financing receivables amounting to 100% of the outstanding balance of term loan (Note 15).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 15)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan (Note 15).

27. UTANG PAJAK / 27. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)	131,469	26,200	Corporate income tax (Note 44)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	10,730	23,375	Article 21
Pasal 23/26	50,101	48,558	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	652	622	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	36,653	36,653	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,206	1,968	Article 21
Pasal 23/26	3,144	2,412	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	635	571	Value Added Tax - Net
Jumlah	235,590	140,359	Total

CFI

Pada bulan November dan Desember 2014, CFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.652 juta dan Rp 8.326 juta.

Pada tanggal 18 Desember 2014, CFI telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 623 juta dan sisanya dilunasi pada bulan Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.411 juta untuk tahun pajak 2010.

Pada tanggal 6 Februari 2015, CFI melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 22.029 juta dan Rp 6.915 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CFI mengajukan keberatan dengan surat No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.613 juta dan Rp 20.903 juta.

Pada bulan Februari 2016, CFI menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh keberatan CFI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CFI mengajukan banding dengan surat No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 atas surat keputusan dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

CFI

In November and December 2014, CFI received the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection letter for fiscal year 2011 and 2010 from Listed Company Tax Office for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 22,652 million and Rp 8,326 million, respectively.

On December 18, 2014, CFI paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 623 million and the remaining amount has been fully paid in January 2015 amounting to Rp 1,411 million for tax year 2010.

On February 6, 2015, CFI fully paid the remaining tax underpayment of Rp 22,029 million and Rp 6,915 million for the tax years 2011 and 2010.

On February 17, 2015, CFI filed objection letter No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 for the Underpayment Tax Assessment Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 6,613 million and Rp 20,903 million, respectively.

On February 2016, CFI received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all CFI's objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax years 2011 and 2010.

On March 31, 2016, CFI filed appeal letter No. 128/CFI/DIR/III/2016 –142/CFI/DIR/III/2016 for the decision letter of the Directorate General of Taxation for tax years 2010 and 2011.

Pada bulan Mei 2016, CFI menerima tanda terima surat permohonan banding dari Sekretariat Pengadilan Pajak berdasarkan surat No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/ B6.I/2016 tanggal 26 April 2016.

On May 2016, CFI received appeal letter receipt from The Secretariat of Tax Court based on letter No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/ B6.I/2016 dated April 26, 2016.

Pada bulan Maret 2018, CFI menerima Surat Keputusan Banding untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. PUT-102373/PP/M.VIIIB tahun 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIIB tahun 2018 tertanggal 12 Maret 2018 yang menyetujui satu pengajuan banding CFI dan menolak hal lainnya atas pengajuan banding CFI.

On March 2018, CFI received an appeal decision letter for tax year 2010 and 2011 from Directorate General of Taxation based on letter No. PUT-102373/PP/M.VIIIB year 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIIB year 2018 dated March 12, 2018 which approved one CFI's appeal and refused another for CFI's appeal.

Pada tanggal 8 Juni 2018, CFI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas surat keputusan penolakan banding dari Direktorat Jendral Pajak dengan surat No. 460/DIR/CFI/VI/2018 –474/DIR/CFI/VI/2018.

On June 8, 2018, CFI filed application for judicial review to Supreme Court for decision letter refusal appeal from Directorate General of Taxation based on letter No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

Pada bulan Agustus 2018, CFI menerima kontra memori Peninjauan Kembali (PK) dari Panitera Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

On August 2018, CFI received counter memory judicial review from clerk of the tax court based on letter Number KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

Pada bulan November 2018, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 tertanggal 28 November 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali (PK).

On November 2018, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 date November 28, 2018 that granted all judicial review request.

Pada bulan Maret 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No.3427/B/PK/PJK/2018–No. 3431/B/PK/PJK/2018 tertanggal 10 Desember 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali(PK).

On March 2019, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No 3427/B/PKP/PJK/2018 - No. 3431/B/PK/PJK/2018 dated December 28, 2018 that fully granted judicial review request.

Pada bulan April 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan suratNo.KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019– KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 10 April 2019, serta surat No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 15 April 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri.

On April 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 10, 2019 and letter No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 15, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax.

Pada bulan Juni 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan suratNo.KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019–KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019, serta surat No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri, dan CFI juga menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan

On June 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 and letter No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax. CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter

Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No.KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh Pasal 25/29.

No. KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to income tax article 25/29.

Pada bulan Agustus 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berupa Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 5 Agustus 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN dalam Negeri.

On August 2019, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter in the form of disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated August 5, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to domestic value-added tax.

Pada bulan Januari 2020, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3726/B/PK/PJK/2019 tertanggal 29 Oktober 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali.

On January 2020, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter No. 3726/B/PK/PJK/2019 dated October 29, 2019 that fully granted judicial review request.

Pada bulan Agustus 2021, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung. Berdasarkan surat No. 591/B/PK/PJK/2021 dan No. 593/B/PK/PJK/2021 tertanggal 16 Agustus 2021, serta surat No. 592/B/PK/PJK/2021 tertanggal 18 Agustus 2021 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali. Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung. Berdasarkan surat No. 591/B/PK/PJK/2021 dan No. 593/B/PK/PJK/2021 tertanggal 16 Agustus 2021, serta surat No. 592/B/PK/PJK/2021 tertanggal 18 Agustus 2021 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali. Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut

Seluruh pembayaran di atas dicatat pada akun aset lain-lain sebesar Rp 1.647 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 21).

All payment above are recorded under other assets account amounted to Rp 1,647 million as of March 31, 2022 and December 31, 2021 (Note 21).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CFI belum menerima sepenuhnya pengembalian pembayaran tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, CFI has not fully received the payment of tax return.

28. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

28. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	255,876	279,140	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	177,239	151,472	Accrued interest payable
Setoran jaminan	229,115	188,081	Marginal deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	55,186	55,004	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Liabilitas sewa	35,338	22,725	Lease liabilities
Lainnya	44,829	33,396	Others
Sub jumlah	797,583	729,818	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	102,303	90,646	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	63,512	49,598	Accrued expenses
Lainnya	147,384	117,765	Others
Sub jumlah	313,199	258,009	Sub total
Jumlah	1,110,782	987,827	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loansand bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas keuangan lainnya / **Other Financial Liabilities**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	165,030	170,924	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	90,846	108,216	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	177,239	151,472	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	229,115	188,081	Security deposits
Sub jumlah	662,230	618,693	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	17,878	14,310	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	129	125	Security deposits
Sub jumlah	18,007	14,435	Sub total
Jumlah	680,237	633,128	Total

29. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

29. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9.50%	idA+*)	1,302,000	1,302,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10.25%	idA+*)	2,400,000	2,400,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9.60%	idA+*)	100,000	100,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3,802,000	3,802,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(9,385)	(10,289)
Bersih/Net						3,792,615	3,791,711
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9.98%	9.98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2021 No. RC-310/PEF-DIR/IV/2021 untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 1 April 2022.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-310/PEF-DIR/IV/2021, dated April 5, 2020 for period April 1, 2021 until April 1, 2022.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 905 juta dan Rp 821 juta.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 905 million and Rp 821 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2022 and 2021 were 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds along the year of 2022 and 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3,792,615	3,791,711	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	39,882	9,647	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	3,832,497	3,801,358	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial instution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest norbreaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

30. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ow nership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendraw an Danusaputra	3,500,000	0.01%	350	Deputy President Director - Hendraw an Danusaputra
Direktur - Haryono Wongsonegoro	100,000	0.00%	10	Director - Haryono Wongsonegoro
Masyarakat (masing-masing di baw ah 5%)	3,639,081,561	15.11%	363,909	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks That Has Been

Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.100 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,100 shares amounting to Rp. 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Agio Saham

Additional Paid in Capital

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

Berikut ini adalah mutasi agio saham:

The changes of additional paid in capital are as follows:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,440,707	Balance at the beginning of period
Pengurangan modal disetor dari saham treasuri	-	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir periode	3,440,707	Balance at the end of period

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah penerbitan saham entitas anak yang antara lain terkait dengan: Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI Public Limited Shares Offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011 and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014, the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014, and the exercise of warrant Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of capital through PDSB Limited Public Offering I with Preemptive Rights Issues (HMETD) to 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 32. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2,328,043	2,327,766	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	784,841	774,388	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	3,112,884	3,102,154	Total

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	11,775	787	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	278	19,295	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
Jumlah	12,053	20,082	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(1,323)	(3,029)	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	-	(2)	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
Jumlah	(1,323)	(3,031)	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

CFI

CFI

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	7,456,731	7,123,904	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,649,025	2,317,784	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,807,706	4,806,120	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,456,731	7,123,904	Total Liabilities and Equity

	31 Maret/ March 31,		
	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	360,462	407,105	Revenue
Beban	(359,164)	(359,182)	Expenses
Laba sebelum pajak	1,298	47,923	Income before tax
Beban pajak	288	(7,347)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	1,586	40,576	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	1,586	40,576	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,308	21,281	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	278	19,295	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	1,586	40,576	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,308	21,283	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	278	19,293	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,586	40,576	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	77,181	760,694	Operating activities
Aktivitas investasi	(5,535)	(698)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	272,352	(1,898,392)	Financing activities

PDSB **PDSB**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	14,516,530	14,426,005	Total Assets
Jumlah Liabilitas	12,181,518	12,124,060	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,335,012	2,301,945	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14,516,530	14,426,005	Total Liabilities and Equity

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	223,042	174,932	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(97,826)	(91,410)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	39,939	13,289	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(60,000)	(37,881)	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya	(59,368)	(56,291)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	45,787	2,639	Income from Operations
Pendapatan Non Usaha - bersih	30	49	Non-operating Revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Pajak	45,817	2,688	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	-	-	Zakat
Beban pajak	(10,080)	(591)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	35,737	2,097	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2,671)	(9,264)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	33,066	(7,167)	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	23,962	1,310	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	11,775	787	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	35,737	2,097	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	22,614	(4,925)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	10,452	(2,242)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	33,066	(7,167)	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(1,183,625)	(758,741)	Operating activities
Aktivitas investasi	(1,324)	(2,303)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 19)	7,922,942	7,957,289	Gain on revaluation of premises (Note 19)
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(61,834)	373,179	Changes in fair value of financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	2,496	2,423	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	396,638	396,638	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	8,260,242	8,729,529	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	31 Maret/ March 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	328,290	(44,663)	283,627	2,605,651	(45,761)	2,559,890	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	(20,569)	-	(20,569)	(16,324)	-	(16,324)	Addition during the period
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	(133,969)	-	(133,969)	(1,860,253)	-	(1,860,253)	Realized loss (gain) on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(395,612)	428	(395,184)	(400,784)	1,759	(399,025)	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(365)	(365)	-	(661)	(661)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(221,860)	(44,600)	(266,460)	328,290	(44,663)	283,627	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	48,500	9,812	58,312	(73,274)	9,825	(63,449)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	175,656	-	175,656	181,020	-	181,020	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,296	(34,788)	(32,492)	436,036	(34,838)	401,198	Total
Kepentingan non-pengendali	(29,342)	-	(29,342)	(28,019)	-	(28,019)	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	(27,046)	(34,788)	(61,834)	408,017	(34,838)	373,179	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25,709,866	-	180,887	2,149,991	28,040,744	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	180,887	(180,887)	-	-	Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	25,709,866	180,887	-	2,149,991	28,040,744	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(850,114)	-	-	(5,165)	(855,279)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1,322,751	-	-	55,720	1,378,471	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(2,732,222)	-	-	-	(2,732,222)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(2,259,585)	-	-	50,555	(2,209,030)	Total additions/(decreases) for the current period
Saldo akhir periode	23,450,281	180,887	-	2,200,546	25,831,714	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36,582,692	51,701	91,778	-	36,726,171	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1,819,517)	-	(3,690)	-	(1,823,207)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9,549,798	-	92,799	2,149,991	11,792,588	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18,603,107)	(51,701)	-	-	(18,654,808)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(10,872,826)	(51,701)	89,109	2,149,991	(8,685,427)	Total additions / (decreases) for the current period
Saldo akhir periode	25,709,866	-	180,887	-	28,040,744	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	133	-	180,887	181,020	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	180,887	(180,887)	-	Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	133	180,887	-	181,020	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	126	(5,475)	-	(5,349)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(17)	-	-	(17)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan *)	111	(5,475)	-	(5,364)	Total additions/(decreases) for the current period *)
Saldo akhir periode	244	175,412	-	175,656	Balance at the end of the period

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	143	6,670	101,972	108,785	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(28)	-	36,692	36,664	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	64	-	92,799	92,863	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46)	(6,670)	(50,576)	(57,292)	Financial asset derecognized
Total pembentukan/ (pemulihan) tahun berjalan	(10)	(6,670)	78,915	72,235	Total additions / (decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	133	-	180,887	181,020	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 175.656 juta dan Rp 181.020 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The allowance for impairment losses of securities as of 31 Maret 2022 dan December 31, 2021 amounted to Rp 175,656 million and Rp 181,020 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2021

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 7 tanggal 9 Juni 2021 dari Kristanti Suryani, SH., MKn., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2021

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 7 dated June 9, 2021 of Kristanti Suryani, SH., MKn., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 35. INTEREST EARNED

Rupiah	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	42,296	35,637	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	-	1,078	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	42,296	36,715	Sub total - Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	349,181	580,478	Bonds/Sukuk
Reksadana	3,230	3,231	Mutual Funds
Surat utang jangka menengah	343	6,605	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	352,754	590,314	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	9,673	9,626	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	11,417	13,857	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	9,507	2,313	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	628	2,003	Bank Indonesia Sharia Certificates
Deposito berjangka	-	11,176	Time deposits
Tabungan	-	3	Saving deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	98,329	72,482	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	18,299	2,410	Bank Indonesia Sukuk
Wesel tagih	223	107	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	93,290	117,424	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	1,640,664	1,766,451	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	418,000	420,305	Demand loans
Pembiayaan bersama	148,089	114,991	Syndicated loans
Kredit program	32,159	32,859	Program loans
Kredit lainnya	29,375	37,416	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	248,396	264,130	Consumer financing
Sewa pembiayaan	4,266	3,309	Finance lease
Anjak piutang	284	27,203	Factoring receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,762,599	2,898,065	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	3,157,649	3,525,094	Total Interest Earned - Rupiah

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,167	1,070	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	171	581	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements w ith other banks
Call money	2,677	2,677	Call money
Deposito berjangka	8	-	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	23,851	28,131	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	85	43	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	52,327	70,259	Fixed loans
Pembiayaan bersama	14,519	9,023	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	346	330	Demand loans
Kredit lainnya	20	194	Other loans
Lainnya			Others
Sew a pembiayaan	105	33	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Biaya perolehan diamortisasi	94,109	111,271	Sub total - Loans and receivable/ Amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	95,276	112,341	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	3,252,925	3,637,435	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	-	708	Securities
Kredit	14,266	26,031	Loans
Jumlah	14,266	26,739	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 250.059 juta dan Rp 198.191 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 250,059 million and Rp 198,191 million for the three month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

36. BEBAN BUNGA / 36. INTEREST EXPENSE

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	489,613	759,777	Time deposits
Tabungan	182,358	193,125	Savings deposits
Giro	28,376	46,815	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Sertifikat Investasi *Mudharabah*	3,398	766	Mudharabah Investment Certificate
Tabungan	1,164	396	Savings deposits
Call money	890	2,663	Call money
Giro	188	1,306	Demand deposits
Deposito berjangka	133	299	Time deposits
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	95,040	94,957	Subordinated bonds
Obligasi	77,220	198,585	Bonds
Surat utang jangka menengah	-	41,780	Medium Term Notes
Pinjaman yang diterima	33,258	68,064	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,408	8,439	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas sewa	730	654	Rent liabilities
Sub jumlah	918,776	1,417,626	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	2,214	2,833	Savings deposits
Deposito berjangka	1,135	3,184	Time deposits
Giro	786	1,091	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	-	2	Call money
Giro	-	2	Demand deposits
Sub jumlah	4,135	7,112	Sub total
Jumlah Beban Bunga	922,911	1,424,738	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 105.110 juta dan Rp 94.305 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

Sharia expense amounted to Rp 105,110 million and Rp 94,305 million for three month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	31 Maret/ March 31, 2022 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp Juta/ Rp Million)	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	106,061	356,386	Gain on sale of bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	16,797	48,981	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	60	746	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	16,857	49,727	Sub total
Jumlah	122,918	406,113	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	31 Maret/ March 31, 2022 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp Juta/ Rp Million)	
Asuransi	13,215	6,368	Insurance
Transaksi ekspor - impor	10,300	13,297	Export - import transactions
Kiriman uang	682	855	Money transfers
Lainnya - bersih	6,409	3,352	Others - net
Jumlah	30,606	23,872	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / 39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHER

	31 Maret/ March 31, 2022 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp Juta/ Rp Million)	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	215,376	70,525	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	107,669	82,460	Administration fees
Jasa bank lainnya	23,551	25,277	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	5,894	6,301	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	54,404	64,098	Others
Jumlah	406,894	248,661	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari, hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues consist of custodial services fees and cheque book fees.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	400	(442)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(151)	(4)	Securities
Kredit	843,817	800,193	Loans
Tagihan anjak piutang	11,724	25,380	Factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,036)	(1,476)	Securities purchased under agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	27,263	(3,007)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	86,698	99,396	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	(584)	(636)	Acceptances receivables
Sub jumlah	968,131	919,404	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	(5,364)	(1,708)	Securities
Aset Lain-lain			Other Assets
Piutang lain - lain	42,305	3,077	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi	172	(5,012)	Commitment and Contigencies
Jumlah	1,005,244	915,761	Total
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Agunan diambil alih	(83,057)	(2,382)	Foreclosed properties
Jumlah	922,187	913,379	Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	178,161	136,000	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	47,720	43,167	Repairs and maintenance
Pajak	43,478	19,169	Taxes
Komunikasi	38,374	39,125	Communication
Peralatan dan kebutuhan kantor	24,537	24,428	Office supplies and stationaries
Honorarium	16,813	6,968	Honorarium
Iklan	14,468	11,973	Advertising
Sewa	14,256	15,296	Rental
Premi asuransi	13,430	13,717	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	6,157	5,436	Representation and donations
Lainnya	152,113	156,844	Others
Jumlah	549,507	472,123	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA / 42. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	465,887	456,135	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	46,426	44,966	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	5,566	3,969	Training and education
Lainnya	20,237	12,150	Others
Jumlah	538,116	517,220	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	2,258	-	-	2,258	Board of Commissioners
Direksi	10	10,674	1,337	5	12,016	Directors
Anggota Komite Audit	2	137	-	-	137	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	86	21,892	4,054	112	26,058	Executive officers
Jumlah	104	34,961	5,391	117	40,469	Total

	31 Maret/ March 31, 2021					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	5	1,667	-	-	1,667	Board of Commissioners
Direksi	10	14,569	1,490	10	16,069	Directors
Anggota Komite Audit	2	137	-	-	137	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	85	20,255	4,098	221	24,574	Executive officers
Jumlah	102	36,628	5,588	231	42,447	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN – LAINNYA / 43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 52)	67,830	72,577	Deposit insurance premium paid (Note 52)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	24,194	25,420	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	50,211	52,061	Others
Jumlah	142,235	150,058	Total

44. PAJAK PENGHASILAN / 44. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(197,402)	(204,136)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	-	(12,521)	CFI
PDSB	(10,080)	(591)	PDSB
Jumlah	(207,482)	(217,248)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	26,497	45,977	The Bank
Entitas anak			Subsidiary
CFI	288	5,174	CFI
Jumlah	26,785	51,151	Total
Jumlah	(180,697)	(166,097)	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	846,907	2,514,336	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(47,116)	778,630	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	799,791	3,292,966	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(293,348)	Allowance for impairment losses
Kenaikan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	80,598	64,644	Unrealized gain (loss) from changes in fair value of financial instruments
Beban imbalan pasca kerja	2,891	(17,028)	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	13,334	117,080	Pension costs
Penyusutan aset tetap	25,574	89,865	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	905	3,371	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	1,164	7,042	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	(3,966)	21,497	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	(59)	786	Expenses for micro loan technology equipment
Jumlah	120,441	(6,091)	Total

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	6,335	19,517	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	1,544	20,429	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(2,954)	(12,971)	Rental income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(23,621)	(42,038)	Equity in net income of associates
Lainnya	(4,253)	(77,071)	Others
Jumlah	(22,949)	(92,134)	Total
Laba Kena Pajak Bank	897,283	3,194,741	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	197,402	702,843	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Deducted by prepaid income tax:
Pasal 25	(89,009)	(676,643)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank	108,393	26,200	Current Tax Payable - Bank

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank. Atas penolakan tersebut, Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung (MA). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, Bank sedang dalam proses persiapan pengajuan Peninjauan Kembali (PK).

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection. For this rejection, the Bank will submit a judicial review to Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements for year 2021, the preparation for judicial review submission is still on progress.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/ 2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2021 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Surat keberatan tersebut dibuat berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukungnya. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. The objection letter containing a rebuttal to the findings based on the applicable tax regulations and provided with the supporting documents. For the SKPKBT payment, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	3,683	(127,017)	Revaluation of premises and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(118,635)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92,083	91,477	Changes in fair value of financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	95,766	(154,175)	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29,473	409,256	Relating to financial instruments, measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	125,239	255,081	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	619,940	-	-	619,940	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,518	636	-	16,154	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	128,075	2,933	-	131,008	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(65,294)	5,626	-	(59,668)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(338,419)	-	3,683	(334,736)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2,284)	199	-	(2,085)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(1,417)	256	-	(1,161)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	13,994	(872)	-	13,122	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	207	(13)	-	194	Expenses for micro loan technology equipment
Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	(51,285)	17,827	120,803	87,345	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of financial instruments
Jumlah	319,035	26,592	124,486	470,113	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	97,432	(53,145)	-	44,287	CFI
PDSB	2,741	-	753	3,494	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	419,208	(26,553)	125,239	517,894	Total Deferred Tax Assets

	1Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	684,477	(64,537)	-	619,940	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	21,210	(3,746)	(1,946)	15,518	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	217,842	25,758	(115,525)	128,075	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(85,064)	19,770	-	(65,294)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(219,949)	-	(118,470)	(338,419)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3,026)	742	-	(2,284)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(2,966)	1,549	-	(1,417)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9,265	4,729	-	13,994	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	34	173	-	207	Expenses for micro loan technology equipment
Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	(566,305)	14,222	500,798	(51,285)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of financial instruments
Jumlah	55,518	(1,340)	264,857	319,035	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	40,174	64,046	(6,788)	97,432	CFI
PDSB	5,517	212	(2,988)	2,741	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	101,209	62,918	255,081	419,208	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	846,907	780,835	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(47,116)	(50,610)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	799,791	730,225	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	175,954	160,650	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(5,049)	(2,491)	Tax effect of non-taxable income
Beban Pajak - Bank	170,905	158,159	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	(288)	7,347	CFI
PDSB	10,080	591	PDSB
Jumlah	180,697	166,097	Total

45. LABA PER SAHAM

45. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/ dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic/ diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/ dilusian:			Earnings for computation of basic/ diluted earnings per share:
Laba bersih	654,157	594,656	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24,087,645,998	24,087,645,998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

46. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021	
Tabel mortalitas	TMI I 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	8.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.60%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	7.60%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut.

b. Employee Benefits

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021	
Tabel mortalitas	TMI I 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.60%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	716,987	1,167,900	Balance at the beginning of period
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja periode berjalan	62,624	67,368	Pension and employee benefit during the period
Iuran pensiun yang dibayar periode berjalan	(43,977)	(47,774)	Pension contributions paid during the period
Saldo akhir periode	735,634	1,187,494	Ending balance for the period

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 18.365.850 juta dan USD 111 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 16.533.251 juta dan USD 109 juta pada tanggal 31 Desember 2021, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.206.545.646 lembar dan 4.032.541.455 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 18,365,850 million and USD 111 million as of March 31, 2022 and Rp 16,533,251 million and USD 109 million as of December 31, 2021, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,206,545,646 shares and 4,032,541,455 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Verena Multi Finance Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 21 dan 35).
3. Simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 22 dan 36).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan pembayaran bunga (Catatan 25 dan 36).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai ichi Life Tbk (Catatan 28 dan 39).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 46.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Verena Multi Finance Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 21 and 35).
3. Deposits and payment of interest (Note 22 and 36).
4. Sale of securities issued and payment of interest (Note 25 and 36).
5. Receipt of bancassurance commision from PT Panin Dai ichi Life Tbk (Note 28 and 39).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.

8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.

9. PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.

9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	147,502	0.072	216,652	0.106	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	9,954	0.005	46,889	0.023	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci	1,300,443	0.632	1,351,630	0.661	Key management
Aset lain-lain (Catatan 21)					Other assets (Note 21)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6,132	0.003	5,483	0.003	Accrued interest receivables
Jumlah	1,464,031	0.712	1,620,654	0.793	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 22)	1,422,871	0.906	1,513,073	0.970	Deposits (Note 22)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 25)	284,024	0.181	283,745	0.182	Securities issued (Note 25)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 28)	165,030	0.105	170,924	0.110	Income received in advance (Note 28)
Jumlah	1,871,925	1.192	1,967,742	1.262	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	31 Maret/ March 31,				
	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	17,683	0.517	8,799	0.242	Interest income
Beban bunga	2,270	0.246	11,512	0.808	Interest expense
Beban sewa	3,363	0.612	1,533	0.325	Rental expense

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / 49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	35,669,271	34,415,660	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1,199,933	1,048,782	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	36,869,204	35,464,442	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	376,988	359,018	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1,221,288	1,152,455	Bank Guarantee
Standby L/C	-	-	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1,221,288	1,152,455	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(844,300)	(793,437)	Total Contingent Liabilities - Net

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the periode ended March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35,440,277	11,242	1,121	1,164,257	36,616,897	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1,226	(585)	(641)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(760,394)	760,394	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,789)	(405)	2,194	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	34,679,320	770,646	2,674	1,164,257	36,616,897	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1,898,043)	(298,915)	(2,443)	(19,711)	(2,219,112)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	5,684,471	175	-	62,677	5,747,323	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(1,929,380)	(1)	(9)	(125,226)	(2,054,616)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	1,857,048	(298,741)	(2,452)	(82,260)	1,473,595	Total additions/(decreases) for the current period
Saldo akhir periode	36,536,368	471,905	222	1,081,997	38,090,492	Ending Balance

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36,151,354	16,133	10,196	1,082,499	37,260,182	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13,582	(6,812)	(6,770)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3,148)	3,148	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(94)	-	94	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	36,161,694	12,469	3,520	1,082,499	37,260,182	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(2,297,491)	(838)	703	(55,091)	(2,352,717)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	8,553,130	35	-	326,356	8,879,521	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(6,977,056)	(424)	(3,102)	(189,507)	(7,170,089)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(721,417)	(1,227)	(2,399)	81,758	(643,285)	Total additions/(decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	35,440,277	11,242	1,121	1,164,257	36,616,897	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	54,234	626	144	55,004	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	28	(14)	(14)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(78)	78	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(61)	(1)	62	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	54,123	689	192	55,004	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,080)	141	(127)	(2,066)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	5,092	31	-	5,123	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(2,834)	(37)	(4)	(2,875)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan *)	178	135	(131)	182	Total additions/(decreases) for the current period *)
Saldo akhir periode	54,301	824	61	55,186	Balance at the end of the period

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50,167	702	3,628	54,497	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2,740	(130)	(2,610)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(34)	34	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(31)	-	31	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	52,842	606	1,049	54,497	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,738	43	9	1,790	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	6,059	-	-	6,059	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6,405)	(23)	(914)	(7,342)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan *)	1,392	20	(905)	507	Total additions/(decreases) for the current year *)
Saldo akhir tahun	54,234	626	144	55,004	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	142,598	63,568	Cash
Giro pada Bank Indonesia	642,911	624,894	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,497,326	2,985,811	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,951,892	1,925,971	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,162,105	2,161,749	Securities
Kredit	6,820,739	6,740,008	Loans
Piutang sewa pembiayaan	42,018	41,787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1,090,189	855,985	Acceptances receivables
Aset lain-lain	48,587	43,923	Other assets
Jumlah Aset	16,398,365	15,443,696	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,544)	(105,739)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	16,299,821	15,337,957	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	127,684	44,452	Liabilities payable immediately
Simpanan	14,915,113	14,262,775	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,500	2,481	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1,092,111	855,985	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	185,068	151,478	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	16,322,476	15,317,171	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	(22,655)	20,786	Total Net Assets

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
ASET				**ASSETS**
Bank				Bank
Kas	USD	5,375,066	77,234	Cash
	SGD	6,153,599	65,364	
Giro pada Bank Indonesia	USD	44,734,886	642,796	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	13,716,327	147,502	Related parties
	NZD	996,991	9,955	
Pihak ketiga	EUR	19,837,637	317,828	Third parties
	JPY	2,654,306,263	313,553	
	AUD	21,566,878	231,925	
	USD	13,469,955	193,550	
	SGD	8,716,788	92,590	
	GBP	2,995,296	56,537	
	HKD	23,780,707	43,644	
	CAD	3,794,060	43,577	
	CNY	17,081,503	38,647	
	CHF	516,025	8,018	
Penempatan pada BI bank lain	USD	186,000,000	2,672,634	Placements with Bank Indonesia and other banks
	SGD	52,000,000	552,348	
	AUD	45,000,000	483,919	
	GBP	5,000,000	94,376	
	HKD	40,000,000	73,410	
	CNY	20,000,000	45,250	
	NZD	3,000,000	29,955	
Efek-efek	USD	136,014,913	1,954,398	Securities
	EUR	12,964,302	207,707	
Kredit	USD	471,757,848	6,778,689	Loans
	SGD	3,958,706	42,050	
Tagihan akseptasi	USD	73,936,279	1,062,390	Acceptances receivable
	JPY	208,167,000	24,591	
	EUR	200,201	3,208	
Aset lain-lain	USD	3,044,449	43,746	Other assets
	EUR	258,445	4,141	
	Lainnya		643	
Sub jumlah - Bank			16,356,175	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	7,980	115	Demand deposits with Bank Indonesia
Piutang sewa pembiayaan	USD	2,924,200	42,018	Finance lease receivables
Aset lain-lain	USD	4,000	57	Other assets
Sub jumlah - Entitas anak			42,190	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(6,831,903)	(98,168)	Allowance for impairment losses
	Lainnya		(376)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(98,544)	Sub total - allowance for impairment losses
Jumlah Aset			16,299,821	Total Assets

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	6,229,153	89,507	Liabilities payable immediately
	EUR	717,277	11,492	
	JPY	84,904,323	10,030	
	CNY	2,923,335	6,614	
	SGD	390,922	4,152	
	AUD	330,800	3,557	
	GBP	65,872	1,243	
	Lainnya		1,031	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	37,355,393	536,760	Related parties
	AUD	988,148	10,626	
	SGD	666,870	7,084	
	Lainnya		1,300	
Pihak ketiga	USD	803,124,607	11,540,097	Third parties
	AUD	79,164,807	851,319	
	SGD	69,547,849	738,742	
	EUR	32,156,986	515,201	
	JPY	2,542,197,263	300,310	
	GBP	7,785,527	146,953	
	HKD	58,117,321	106,660	
	CNY	30,197,163	68,321	
	CAD	3,777,983	43,392	
	NZD	3,966,448	39,605	
	CHF	492,387	7,650	
Simpanan dari bank lain	USD	173,997	2,500	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	74,069,651	1,064,307	Acceptance payable
	JPY	208,167,000	24,591	
	EUR	200,536	3,213	
Liabilitas lain-lain	USD	12,251,676	176,044	Other liabilities
	JPY	31,475,445	3,718	
	EUR	88,559	1,419	
	Lainnya		515	
Sub jumlah - Bank			16,317,953	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas segera	USD	4,005	58	Liabilities payable immediately
Simpanan	USD	76,080	1,093	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	234,649	3,372	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas anak			4,523	Sub total - Subsidiaries
Jumlah liabilitas			16,322,476	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(22,655)	Total Liabilities - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2022 dengan menggunakan kurs 26 April 2022 masing-masing sebesar Rp 16.250.575 juta dan Rp 16.273.674 juta.

The total monetary assets and liabilities on March 31, 2022 using the exchange rate on April 26, 2022 amounted to Rp 16,250,575 million and Rp 16,273,674 million, respectively.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	26 April/ April 26, 2022	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Foreign currencies
	Rp	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	18,318.54	18,875.12	19,250.86	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	15,385.19	16,021.44	16,112.46	1 Euro
1 Franc Swiss	15,020.07	15,537.42	15,585.02	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	14,411.00	14,369.00	14,252.50	1 United States Dollar
1 Dollar Kanada	11,307.18	11,485.55	11,192.92	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10,352.86	10,753.76	10,346.61	1 Australian Dollar
1 Dollar Singapura	10,486.45	10,622.07	10,544.67	1 Singapore Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9,544.41	9,985.02	9,732.32	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,310.97	3,417.13	3,417.67	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,190.00	2,262.50	2,236.50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1,836.57	1,835.26	1,828.03	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	112.68	118.13	123.77	1 Japanese Yen

51. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multifinance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the simillar industry and nature of service provided.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	3,200,435	254,451	(34,078)	3,420,808	Interest revenues
Beban bunga	915,849	40,584	(33,522)	922,911	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	458,815	104,908	(44)	563,679	Other revenues (expenses)
Jumlah	2,743,401	318,775	(600)	3,061,576	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	23,621	-	-	23,621	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	833,118	(21,161)	-	811,957	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	846,622	285	-	846,907	Income before tax expense
Laba bersih				666,210	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(432,580)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				233,630	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10,272,898	4	(3,020,004)	7,252,898	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	37,700,488	-	-	37,700,488	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,510,811	-	-	14,510,811	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	112,791,654	-	(375,000)	112,416,654	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	190,450	-	190,450	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5,738,429	-	5,738,429	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	10,436,399	197,461	-	10,633,860	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	16,528,231	1,320,853	(458,603)	17,390,481	Other assets - net
Jumlah Aset	202,240,481	7,447,197	(3,853,607)	205,834,071	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	138,594,724	-	(452,364)	138,142,360	Deposits
Simpanan dari bank lain	3,497,853	-	(3,025,313)	472,540	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,162,649	-	-	4,162,649	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,995,390	-	-	3,995,390	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	2,266,837	(375,000)	1,891,837	Borrowings
Liabilitas lainnya	4,214,449	381,784	(930)	4,595,303	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,792,615	-	-	3,792,615	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	158,257,680	2,648,621	(3,853,607)	157,052,694	Total Liabilities
Pengeluaran modal	100,058	3,488	-	103,546	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	168,752	9,409	-	178,161	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	837,254	167,990	-	1,005,244	Provision for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	3,467,484	311,936	(20,605)	3,758,815	Interest revenues
Beban bunga	1,322,545	123,099	(20,906)	1,424,738	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	474,227	93,902	(1,223)	566,906	Other revenues (expenses)
Jumlah	2,619,166	282,739	(922)	2,900,983	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12,067	-	-	12,067	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	749,231	29,878	1,290	780,399	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	733,580	47,118	137	780,835	Income before tax expense
Laba bersih				614,738	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(2,000,543)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				(1,385,805)	Total comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,274,894	-	(4,000,000)	7,274,894	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	36,792,653	-	-	36,792,653	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,959,063	-	-	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	114,000,263	-	(706,250)	113,294,013	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	202,613	-	202,613	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5,661,195	-	5,661,195	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	10,442,124	200,237	-	10,642,361	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	13,707,649	1,051,107	(123,006)	14,635,750	Other assets - net
Jumlah Aset	202,176,646	7,115,152	(4,829,256)	204,462,542	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	134,184,075	-	(115,757)	134,068,318	Deposits
Simpanan dari bank lain	5,769,138	-	(4,002,519)	1,766,619	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,994,226	-	-	3,994,226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	1,992,300	(706,250)	1,286,050	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,902,041	-	-	6,902,041	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lainnya	3,785,715	324,844	(4,729)	4,105,830	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,791,711	-	-	3,791,711	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	158,426,906	2,317,144	(4,829,255)	155,914,795	Total Liabilities
Pengeluaran modal	173,022	16,185	-	189,207	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	554,236	42,063	-	596,299	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	4,678,424	671,523	-	5,349,947	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 67.830 juta dan Rp 72.577 juta

52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The deposit insurance premium paid for period January 1 - June 30, 2022 and 2021 are amounted to Rp 67,830 million and Rp 72,577 million, respectively.

53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

53. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	7,438,946	8,049,944	6,609,810	7,427,929	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	14,510,811	15,087,189	15,959,063	16,984,410	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	104,080,952	109,417,779	105,103,961	110,658,045	Loans
Tagihan anjak piutang	13	70,528	99,710	82,252	98,958	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	14	190,450	228,865	202,613	176,936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	15	5,738,429	5,920,320	5,661,195	5,857,350	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	21	429,318	442,271	461,100	462,268	Other receivable
Jumlah Aset Keuangan		132,459,434	139,246,078	134,079,994	141,665,896	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	4,162,649	4,509,765	6,902,041	7,665,917	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	25	3,995,390	4,146,498	3,994,226	4,031,120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	26	1,891,837	2,199,951	1,286,050	1,286,050	Borrowings
Obligasi subordinasi	29	3,792,615	4,039,768	3,791,711	3,925,731	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		13,842,491	14,895,982	15,974,028	16,908,818	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	25,831,714	-	-	25,831,714	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	150,544	-	17,655	168,199	Investments in share of stock
Sub jumlah	25,982,258	-	17,655	25,999,913	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek-efek	4,429,828	-	-	4,429,828	Securities
Tagihan derivatif	-	6,878	-	6,878	Derivative receivables
Sub jumlah	4,429,828	6,878	-	4,436,706	Subtotal
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	6,041,950	-	6,041,950	Land
Bangunan	-	3,678,795	-	3,678,795	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1,173,842	-	1,173,842	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	65,906	-	65,906	Unused premises and equipment
Aset hak guna	-	270,019	-	270,019	Right of use asset
Sub jumlah	-	11,230,512	-	11,230,512	Subtotal
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	450,368	-	-	450,368	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	8,049,944	-	-	8,049,944	Securities
Kredit	-	-	109,417,779	109,417,779	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,087,189	-	-	15,087,189	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	228,865	228,865	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5,920,320	5,920,320	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	99,710	99,710	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	442,271	442,271	Other receivable
	23,137,133	-	116,108,945	139,246,078	
Jumlah Aset	53,999,587	11,237,390	116,126,600	181,363,577	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	4,802	-	4,802	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,509,765	-	-	4,509,765	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4,146,498	-	-	4,146,498	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2,199,951	2,199,951	Borrowings
Obligasi subordinasi	4,039,768	-	-	4,039,768	Subordinated bonds
	12,696,031	-	2,199,951	14,895,982	
Jumlah Liabilitas	12,696,031	4,802	2,199,951	14,900,784	Total Liabilities

	31Desember/ December 31, 2021				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	28,040,744	-	-	28,040,744	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	130,368	-	17,655	148,023	Investments in share of stock
Sub jumlah	28,171,112	-	17,655	28,188,767	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek-efek	2,142,099	-	-	2,142,099	Securities
Tagihan derivatif	-	5,557	-	5,557	Derivative receivables
Sub jumlah	2,142,099	5,557	-	2,147,656	Subtotal
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	6,041,950	-	6,041,950	Land
Bangunan	-	3,664,226	-	3,664,226	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	696,316	-	696,316	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	57,384	-	57,384	Unused premises and equipment
Aset hak guna	-	182,485	-	182,485	Right of use asset
Sub jumlah	-	10,642,361	-	10,642,361	Subtotal
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	480,042	-	-	480,042	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	7,427,929	-	-	7,427,929	Securities
Kredit	-	-	110,658,045	110,658,045	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,984,410	-	-	16,984,410	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	176,936	176,936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5,857,350	5,857,350	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98,958	98,958	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	462,268	462,268	Other receivable
	24,412,339	-	117,253,557	141,665,896	
Jumlah Aset	55,205,592	10,647,918	117,271,212	183,124,722	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	6,036	-	6,036	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,665,917	-	-	7,665,917	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4,031,120	-	-	4,031,120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	1,286,050	1,286,050	Borrowings
Obligasi subordinasi	3,925,731	-	-	3,925,731	Subordinated bonds
	15,622,768	-	1,286,050	16,908,818	
Jumlah Liabilitas	15,622,768	6,036	1,286,050	16,914,854	Total Liabilities

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2022 and 2021, there was no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 2,500% dan 0,000% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Maret 2022 dan 2021.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on March 31, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2,2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On March 31 2022 and 2021, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% and 0.000%, respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of March 31, 2022 and 2021, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of March 31, 2022 and 2021.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	43,965,862	41,732,847	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,818,956	3,898,868	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	46,784,818	45,631,715	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	139,192,485	137,698,780	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,783,467	2,016,222	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	20,683,363	20,560,175	for operational risk ***)
Total ATMR	162,659,315	160,275,177	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	27.03%	26.04%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	27.03%	26.04%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.73%	2.43%	Ratio Tier 2
Rasio Total	28.76%	28.47%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.55%	9.87%	CAR ratio based on risk profile

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
CET 1 untuk *Buffer*	19.21%	18.60%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2.500%	0.000%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	39,070,077	36,351,161	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,685,681	3,754,910	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	41,755,758	40,106,071	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	125,909,955	122,904,617	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,808,638	1,977,643	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	17,696,938	17,585,250	for operational risk ***)
Total ATMR	146,415,531	142,467,510	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	26.68%	25.52%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	26.68%	25.52%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.83%	2.64%	Ratio Tier 2
Rasio Total	28.52%	28.15%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9.56%	9.87%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	18.96%	18.28%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
*Capital Conservation Buffer****)*	2.500%	0.000%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

****) *Capital Conservation Buffer* tanggal 31 Maret 2022 dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

****) Capital Conservation Buffer as of March 31, 2022 is calculated according to stimulus policy from OJK No. SP/37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

On March 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia and OJK for capital adequacy ratio.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,31% dan 2,26%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning asssets as of March 31, 2022 and 2021, are 2.31% and 2.26%, respectively.

c. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

c. As of March 31, 2022 and 2021, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang mulai berlaku 1 Juni 2019, yang diubah dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku 1 Januari 2020.

LLL calculation is prepared based on OJK regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on June 1, 2019, that changed into OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting January 1, 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :
- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

The maximum lending limit is as follows:
- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of March 31, 2022 and 2021, in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	31 Maret/ March 31,		
	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	157,457	289,577	Demand deposits with other banks
Kredit	1,472,860	2,404,003	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	450,638	152,725	Administrative accounts
Jumlah	2,097,455	2,862,805	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.175.576 juta dan Rp 4.010.607 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of March 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 4,175,576 million and Rp 4,010,607 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,994,226	-	1,164	3,995,390	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1,286,050	605,787	-	1,891,837	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,791,711	-	904	3,792,615	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,071,987	605,787	2,068	9,679,842	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11,512,892	(7,625,000)	106,334	3,994,226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	3,093,526	(1,807,476)	-	1,286,050	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,788,241	-	3,470	3,791,711	Subordinated bonds - net
Jumlah	18,394,659	(9,432,476)	109,804	9,071,987	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang professional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko

56. RISK MANAGEMENT

Bank has implemented risk management procedure in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding implementation of consolidated risk management for Bank performing control on subsidiary companies. As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to identify all key risks for the Bank, measure the risks,

kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industry keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices. The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (tone from the top).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan oversight, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. First Line of Defense akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, Second Line of Defense mengelola risiko secara independen, dan Third Line of Defense bertugas melaksanakan risk assurance dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereviu keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must review periodically the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

Selain itu Bank juga telah melakukan penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK 17/2021 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19. Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario stress testing terhadap potensi penurunan kualitas kredit diresktrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

In addition the Bank has also made adjustments to the provisions for the credit restructuring process by referring to POJK 17/2021 (as an adjustment to POJK 11/2020) and internal policies related to provide economic stimulus for debtors affected by the Covid-19. The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yang antara lain sebagai berikut:

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

Manajemen Risiko Kredit

Credit Risk Management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Dimulai pada 1 Januari 2020, perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara forward-looking, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery dan EAD (Exposure at Default)* merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.

- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (Discounted Cash Flow) atau pendekatan agunan (Collateral) yang dihitung secara individu.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Starting on January 1, 2020, the calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

- Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2, dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2 dan stage 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model- model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days repo rate, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month LIBOR.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan backtesting secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model forward looking dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model forward-looking yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (adjustment).

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan post model overlay dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit- kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian;
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha;
- Agunan atas instrumen keuangan.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of this, is the taking of security for collateral, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral in terms of credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties;
- Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable;
- Charges over financial instruments.

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26,857,971	39,357,000	18,339,544	24,794,035	69,229	109,417,779	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	160,843,553	132,794,440	38,959,786	24,889,702	72,430	357,559,911	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	83,914,934	114,055,276	38,561,926	3,686,173	6,788	240,225,097	Land and buldings
Mesin-mesin	93,692	4,566,086	40,750	-	-	4,700,528	Machineries
Kendaraan	-	449,351	75,435	6,966,598	-	7,491,384	Vehicles
Deposito dan tabungan	19,166,493	1,191,080	-	-	-	20,357,573	Deposits
Garansi	3,499,231	-	-	-	-	3,499,231	Personal guarantee
Kapal	15,000	2,677,144	110,802	1,991,769	-	4,794,715	Vessels
Lainnya	54,154,203	9,855,503	170,873	12,245,162	65,642	76,491,383	Others
Jumlah	160,843,553	132,794,440	38,959,786	24,889,702	72,430	357,559,911	Total

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27,536,830	39,327,799	17,340,711	26,381,941	70,764	110,658,045	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	164,721,417	131,204,016	37,703,937	25,860,991	78,990	359,569,351	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	520,950	-	520,950	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	1.97%	-	0.47%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	85,288,988	112,836,243	37,289,770	3,915,576	11,969	239,342,546	Land and buldings
Mesin-mesin	19,036,967	1,210,613	-	-	-	20,247,580	Machineries
Kendaraan	24,783	481,978	119,220	6,765,327	-	7,391,308	Vehicles
Deposito dan tabungan	93,672	4,331,716	40,433	262,377	-	4,728,198	Deposits
Garansi	15,000	2,473,159	104,936	1,915,639	-	4,508,734	Personal guarantee
Kapal	3,475,307	-	-	-	-	3,475,307	Vessels
Lainnya	56,786,700	9,870,307	149,578	13,002,072	67,021	79,875,678	Others
Jumlah	164,721,417	131,204,016	37,703,937	25,860,991	78,990	359,569,351	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1,446,000	1,740,383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,490,043	1,742,028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,525,105	3,008,338	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7,252,898	7,274,894	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek- efek - bersih	4,080,733	3,117,869	Securities - net
Tagihan derivatif	6,878	5,557	Derivative receivables
Kredit - bersih	104,080,952	105,103,961	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	70,528	82,252	Factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	14,510,811	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	190,450	202,613	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5,738,429	5,661,195	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2,132,417	2,079,504	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	33,619,755	33,674,784	Government bonds
Aset lain- lain - bersih	1,571,144	1,627,986	Other assets - net
Sub Jumlah	180,716,143	181,280,427	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	35,669,271	34,415,660	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1,221,288	1,152,455	Guarantees issued
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,199,933	1,048,782	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	38,090,492	36,616,897	Sub Total
Jumlah	218,806,635	217,897,324	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit exposure on its carrying value before deducted by allowance for impairment losses (without computing covenant and other loan support), that categorized based on its industry sector:

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	19.256.989	113.944	-	29.797	349.425	19.750.155	Manufacturing
Rumah tangga	17.653.025	982.537	51.118	68.654	248.269	19.003.603	Household
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	17.596.261	613.188	17.117	32.292	607.883	18.866.741	Wholesale and Retail Trading, Car and Motorcycle Repair and Maintenance
Real estate	11.304.233	779.065	11.000	366.346	38.586	12.499.230	Real Estate
Konstruksi	8.902.581	63.557	356	134.800	80.177	9.181.471	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	8.712.336	212.895	72.324	-	1.863	8.999.418	Financial Activity and Insurance
Penyediaan akomodasi dan makan minum	4.312.362	678.963	3.567	-	650.791	5.645.683	Accommodation and Food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1.774.183	1.760.616	210	2.269	10.755	3.548.033	Transportation and Warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	3.012.811	28.815	280	5.623	11.607	3.059.136	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.480.162	-	-	11.836	-	2.491.998	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.891.256	15.420	285	189	244.315	2.151.465	Agrobusiness, forestry and fishery
Pertambangan dan penggalian	627.900	129.555	62.528	32	87.826	907.841	Mining
Aktivitas jasa lainnya	528.366	5.739	-	100.211	1.055	635.371	Other services
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	588.396	20.910	490	530	22.993	633.319	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	328.432	129	-	-	303.869	632.430	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	599.491	1.601	-	-	1.106	602.198	Human health and social activities
Pendidikan	365.151	3.006	2.000	282	478	370.917	Educations
Kesenian, hiburan dan rekreasi	328.523	22.598	1.408	-	-	352.529	Art, entertainment and recreation
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	84.076	103,00	-	-	-	84.179	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	1.889	-	-	-	-	1.889	Household activities as employer; activities that produce goods and services by household that are used to meet their own needs
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	173	-	-	-	-	173	Government administration, defense and mandatory social security
Jumlah	100.348.596	5.432.641	222.683	752.861	2.660.998	109.417.779	Total

	31Desember/ December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	18.924.176	345.677	22.346	21.721	768.361	20.082.281	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.311.898	652.570	36.375	29.435	830.496	18.860.774	Trading
Rumah tangga	16.642.578	977.077	47.280	102.567	202.312	17.971.814	Household
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	14.536.755	703.529	369.265	6.999	375.334	15.991.882	Property residential and others
Perantara keuangan	10.010.695	1.659	72.324	-	2.048	10.086.726	Financial institutions
Konstruksi	9.617.678	37.448	2.965	158.213	57.186	9.873.490	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.192.577	763.086	291.051	22.232	282.225	5.551.171	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.175.400	1.763.628	4.525	5.883	9.040	3.958.476	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	2.468.979	588	11.808	-	-	2.481.375	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.949.329	4.728	246.898	525	201	2.201.681	Agrobusiness and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.380.874	120.582	2.678	1.845	44.191	1.550.170	Community, cultural, leisure and other personal services
Pertambangan dan penggalian	578.798	134.210	72.529	763	49.666	835.966	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	664.884	1.243	-	-	1.130	667.257	Health and social services
Jasa pendidikan	364.185	3.453	211	-	675	368.524	Education services
Perikanan	165.764	10.584	-	-	110	176.458	Fishery
Jumlah	100.984.570	5.520.062	1.180.255	350.183	2.622.975	110.658.045	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, as categorized by geographic region as at March 31, 2022 and December 31, 2021.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	80.309.699	81.755.935	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	9.567.691	9.309.053	East Java and Bali
Sumatera	6.909.432	7.088.932	Sumatera
Jawa Barat	5.131.876	5.046.034	West Java
Sulawesi	2.287.779	2.279.467	Sulawesi
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.463.447	2.540.783	Central Java dan Yogyakarta
Kalimantan	1.657.917	1.597.719	Kalimantan
Lain-lain	1.089.938	1.040.122	Others
Jumlah	109.417.779	110.658.045	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

e. Credit concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.490.043	1.525.115	-	-	6.015.158	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.402.583	3.851.323	-	-	7.253.906	Placement with BI and other banks
Efek-efek	998.548	2.424.536	673.586	-	-	4.096.670	Securities
Tagihan derivatif	13	-	6.865	-	-	6.878	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	92.686.219	-	7	11.275.163	5.456.390	109.417.779	Loan
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	33.619.755	-	-	-	33.619.755	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	1.005.974	15.104.921	3.498	5.562.206	648.981	22.325.580	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	33.244.018	-	32.126	4.460.685	353.663	38.090.492	Commitments and contingencies
Jumlah	127.934.772	59.041.838	6.092.520	21.298.054	6.459.034	220.826.218	Total

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.742.028	3.008.390	-	-	4.750.418	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.849.473	2.425.985	-	-	7.275.458	Placement with BI and other banks
Efek-efek	993.576	1.407.131	733.250	-	-	3.133.957	Securities
Tagihan derivatif	6	-	5.551	-	-	5.557	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	92.767.386	-	266	10.166.531	7.723.862	110.658.045	Loan
Tagihan akseptasi	2.070.163	-	13.150	-	-	2.083.313	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	33.674.784	-	-	-	33.674.784	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	971.352	6.631.243	9.877.010	5.470.867	716.558	23.667.030	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	31.896.094	-	31.867	4.271.149	417.787	36.616.897	Commitments and contingencies
Jumlah	128.698.577	48.304.659	16.095.469	19.908.547	8.858.207	221.865.459	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	99	-	-	-	-	99	within 30 days
31 - 60 hari	36	-	-	-	-	36	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.839	-	-	-	-	19.839	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	19.974	-	-	-	-	19.974	Total

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	1723	-	-	-	-	1723	within 30 days
31- 60 hari	2.967	-	-	-	-	2.967	31- 60 days
61- 90 hari	17.960	-	-	-	-	17.960	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	22.650	-	-	-	-	22.650	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti : suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portfolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan I 2022 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 306.250 juta atau 0,74% dan berada dalam kisaran antara Rp 28.100 juta – Rp 315.580 juta (0,067% - 0,745% dari modal Bank). *Value at Risk* per 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp 1.169.000 juta atau sebesar 0,38% dari posisi devisa neto.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risks that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's pliabiortfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the first quarter of 2022 the bank's Net Open Position is Rp 306,250 million or 0.74% and within the range of Rp 28,100 million – Rp 315,580 million (0.067% - 0.745% of the Bank's capital). Value at Risk as of March 31, 2022 is Rp 1,169,000 million or 0,38% of Net Open Position.

Tabel dibawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Mata Uang	31 Maret/ March 31, 2022 Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	28.427.659	28.705.620	277.961	United States Dollar
Dollar Australia	1.860.304	1.862.491	2.187	Australian Dollar
Euro	1.115.471	1.114.602	869	Euro
Dollar Singapura	1.422.180	1.420.001	2.179	Singapore Dollar
Yen Jepang	642.640	643.240	600	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	304.349	301.587	2.762	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	87.367	87.664	297	Canadian Dollar
Franc Swiss	15.862	15.581	281	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	79.795	80.012	217	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	224.221	214.335	9.886	Hongkong Dollar
Yuan RRC	155.597	146.578	9.019	Chinese Yuan
Jumlah	34.335.445	34.591.711	306.258	Total
Jumlah Modal			41.450.024	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,74%	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2021 Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25.307.430	25.446.555	139.125	United States Dollar
Dollar Australia	1.855.355	1.849.882	5.473	Australian Dollar
Euro	1.108.440	1.106.904	1.536	Euro
Dollar Singapura	1.414.833	1.411.735	3.098	Singapore Dollar
Yen Jepang	533.890	535.031	1.141	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	239.333	233.577	5.756	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	88.899	88.129	770	Canadian Dollar
Franc Swiss	13.953	14.040	87	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	92.333	90.705	1.628	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	219.628	216.435	3.193	Hongkong Dollar
Yuan RRC	193.019	185.274	7.745	Chinese Yuan
Jumlah	31.067.113	31.178.267	169.552	Total
Jumlah Modal			41.939.694	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,40%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,74%, masih berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan I 2022, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 90,76% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Dolar Hongkong yaitu sebesar 3,23% dari total PDN.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.74%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q1 2022, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 90.74% from the total NOP, followed by Hongkong Dollar currency which is 3.23%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang tahun 2022 dan 2021.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the year of 2022 and 2021.

	31 Maret/ March 31, 2022				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	68,48	118,32	33,45	33,45	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,37	11,23	1,75	11,23	Canadian Dollar
Swiss Franc	7,41	9,79	4,33	4,33	Swiss Franc
Euro	6,65	10,86	2,03	10,86	Euro
Poundsterling Inggris	15,13	27,03	8,82	27,03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	29,33	38,99	21,12	38,99	Hongkong Dollar
Yen Jepang	16,29	21,32	8,80	8,80	Japanese Yen
Yuan Cina	41,86	74,11	0,03	51,43	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	18,37	44,00	3,00	3,00	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	6,37	10,28	2,87	10,28	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	746,58	1.136,68	37,48	1.136,68	United States Dollar

	31 Desember/ December 31, 2021				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	124,13	298,38	20,51	53,50	Australian Dollar
Dolar Kanada	12,81	23,45	6,67	6,67	Canadian Dollar
Swiss Franc	6,68	13,82	0,64	0,64	Swiss Franc
Euro	38,71	94,67	9,78	9,78	Euro
Poundsterling Inggris	48,90	81,99	21,27	43,45	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	10,29	13,67	7,46	13,67	Hongkong Dollar
Yen Jepang	23,30	42,84	9,99	9,99	Japanese Yen
Yuan Cina	22,00	31,96	11,53	31,96	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	9,21	15,43	3,60	15,43	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	6,71	13,39	2,90	13,39	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	596,27	915,16	272,71	600,94	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Maret 2022, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the March 2022 position, the bank's capital excess has the

tukar sebesar 421,14 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

adequacy to cover exchange rate risk as much as 421.14 times, increased compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko *untuk Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis Bank. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity – EVE*) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income – NII*). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administrative yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Department Market and Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the bank as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

Untuk skenario shock suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 shock skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata- rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu reprice pada time bucket 1 – 3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Berikut Tabel hasil *Repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) shock skenario suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock* skenario suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

Skenario *shock*/ Shock Scenarios	31 Maret/ March 31, 2022			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	(1.403.130)	(2.210.229)	(2.344.137)	(1.749.419)
Parallel down (400 bp)	2.088.101	3.280.142	2.344.137	1.749.419
Steepener (500 bps, 350 bps)	(890.875)	(1.451.201)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	797.031	1.176.594		
Short rate up (500 bps)	(404.803)	(511.407)		
Short rate down (500 bps)	(271.979)	(192.226)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(1.403.130)	(2.210.229)	(2.344.137)	(1.749.419)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46.154.405	46.085.736	9.616.945	9.148.457
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	3,04%	4,80%	24,38%	21,93%

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)
Parallel down (400 bp)	3.280.142	3.332.074	1.749.419	2.006.251
Steepener (500 bps, 350 bps)	(1.451.201)	(1.717.680)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	1.176.594	1.392.645		
Short rate up (500 bps)	(511.407)	(266.572)		
Short rate down (500 bps)	(192.226)	(243.708)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46.085.736	46.029.273	9.358.129	9.148.457
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	4,80%	4,66%	18,69%	21,93%

Tabel mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

Below is table for United States Dollar currency:

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	268.838	243.448	(99.151)	(126.053)
Parallel down (400 bp)	(266.736)	(234.596)	99.151	126.053
Steepener (500 bps, 350 bps)	(65.120)	(66.294)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	132.748	129.041		
Short rate up (500 bps)	221.159	205.945		
Short rate down (500 bps)	(240.264)	(224.787)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(266.736)	(234.596)	(99.151)	(126.053)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46.154.405	46.085.736	2.048.218	1.753.622
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	0,58%	0,51%	4,84%	7,19%

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)	Tanggal Laporan/ Reporting Date (T)	Tanggal Laporan Sebelumnya / Previous Reporting Date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bp)	243,448	245,876	(126,053)	(188,442)
Parallel down (400 bp)	(234,596)	(234,702)	126,053	188,442
Steepener (500 bps, 350 bps)	(66,294)	(75,407)		
Flattener (500 bps, 350 bps)	129,041	139,040		
Short rate up (500 bps)	205,945	215,393		
Short rate down (500 bps)	(224,787)	(234,470)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	(234,596)	(234,702)	(126,053)	(188,442)
Modal Tier 1(ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	46,085,736	46,029,273	1,753,622	1,543,950
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1atau Projected Income	0.51%	0.51%	7.19%	12.21%

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Maret 2022, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 10,93 kali lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In March 2022, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 10.93 times, higher compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75 bps	-	-	1.215.664	(291.551)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127 bps	48.810	(46.000)	-	-	Measured at fair value through profit or loss
Kredit	20 bps	(286.692)	286.692	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	5 bps	10.904	(10.904)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	8.723	(8.723)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	3 bps	26	(26)	-	-	Borrowings

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75 bps	-	-	1.649.818	(1.524.022)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127 bps	162.987	(140.269)	-	-	Measured at fair value through profit or loss
Kredit	14 bps	(99.005)	99.005	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	5 bps	8.640	(8.640)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	8.500	(8.500)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	9 bps	78	(78)	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has a significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan I 2022 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata – rata LCR triwulan I 2022 sebesar 262,63%.

The Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In QuarterI I 2022 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 262.63%

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,446,000	1,740,383	Cash
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	10,317,162	7,998,634	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	33,619,755	33,674,784	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	4,903,898	3,667,756	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	50,286,815	47,081,557	Total net liquid assets
Simpanan	138,142,360	134,068,318	Deposits
Rasio	36.40%	35.12%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

	31 Maret/ March 31, 2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	356.871	12.723	-	-	-	-	369.594	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	6.162.101	2.327.147	286.960	-	-	-	8.776.208	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	23.767	-	-	-	-	-	23.767	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	1543	577	2.682	-	-	-	4.802	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	850.312	937.783	350.806	-	-	-	2.138.901	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	262.178	109.295	109.269	600	265.660	229.115	976.117	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	63.149.950	-	-	-	-	-	63.149.950	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	445.595	-	-	-	-	-	445.595	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	39.819	-	-	-	-	-	39.819	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	45.210.240	13.953.858	7.482.267	1337	-	-	66.647.702	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20.031	2.823	1211	-	-	-	24.065	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		3.711277	-	-	-	-	-	3.711277	
Pinjaman yang diterima	-	60.150	206.688	663.105	747.410	214.484	-	1891837	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2.500.000	1302.000	-	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3.900.000	100.000	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	72.736	34	58	-	-	-	72.828	Other liabilities
Sub jumlah	-	120.366.570	17.550.928	8.896.358	7.149.347	1882.144	229.115	156.074.462	Sub total
								-	
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	34.835.361	9.917	17.459	108.710	35.021	326.608	336.196	35.669.272	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	305.940	576.716	274.441	42.836	-	-	1199.933	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	34.835.361	315.857	594.175	383.151	77.857	326.608	336.196	36.869.205	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	147.973	311870	562.537	195.357	3.551	-	1221288	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	34.835.361	463.830	906.045	945.688	273.214	330.159	336.196	38.090.493	Sub total contingent liabilities
Jumlah	34.835.361	120.830.400	18.456.973	9.842.046	7.422.561	2.212.303	565.311	194.164.955	Total

	31 Desember/ December 31, 2021								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	171936	2.754	-	-	-	-	174.690	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	5.924.017	1446.973	547.524	-	-	-	7.918.514	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	32.547	-	-	-	-	-	32.547	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.020	4.016	-	-	-	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364.723	1020.808	697.782	-	-	-	2.083.313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	258.651	169.298	144.273	694	296.798	198.774	1068.488	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	59.553.708	-	-	-	-	-	59.553.708	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	301800	-	-	-	-	-	301800	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	36.537	-	-	-	-	-	36.537	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	510	346.035	46.152.230	8.916.698	11493.046	2.752.024	69.660.543	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1456.553	3.123	2.523	-	-	-	1462.199	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.902.041	-	-	-	-	-	6.902.041	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	84.117	178.454	502.771	474.855	45.852	-	1286.049	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	100.000	3.702.000	-	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4.000.000	-	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	52.077	-	2.214	-	-	-	54.291	Other liabilities
Sub jumlah	-	75.141237	3.171461	48.049.317	13.492.247	15.537.696	2.950.798	158.342.756	Sub total
								-	
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	33.436.823	486	32.449	100.200	60.275	336.227	449.200	34.415.660	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	885.354	105.262	58.166	-	-	-	1048.782	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	33.436.823	885.840	137.711	158.366	60.275	336.227	449.200	35.464.442	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	154.710	336.318	617.603	33.973	9.851	-	1152.455	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	154.710	336.318	617.603	33.973	9.851	-	1152.455	Sub total contingent liabilities
Jumlah	33.436.823	76.181787	3.645.490	48.825.286	13.586.495	15.883.774	3.399.998	194.959.653	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidak-cukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, baik kerugian financial maupun non financial atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko stratejik).

Risiko Operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar operational *risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan / insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat peduli terhadap penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi Risiko Operasional antara lain:

a. Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua Isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment*/ dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.

b. Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.

c. Meningkatkan *operational risk awareness, operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ workshop/ pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

d. Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people, internal processes, systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian *financial* (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occured because of inadequency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and / or any external that affects the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure / inability of the Bank to mitigate operational risk can trigger incidents that can cause losses to the bank, both financial and non- financial losses and lost opportunities to gain. In addition, failure to manage operational risk can trigger 7 other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities of the Bank, so operational risk management must be understood and implemented by all Panin officials and employees. For this reason, operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture of all Bank officials and employees increases and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors / incidents of the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherent in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage / mitigate Operational Risk include:

a. Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Issues of risk that have a significant level of risk (high risk) have been carried out treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.

b. Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the provisions of the regulator.

c. Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and outreach/ workshops/ training organized by internal and external parties.

d. Monitor and record incidents/ errors that are related to operational risks (caused by people, internal processes, systems and external events), both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (near miss).

- Pengelolaan *Nearmiss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden/ kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan menimbulkan kerugian di masa datang.
- Pengelolaan *LED (Loss Event Data)* dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian *financial* bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
- Pengelolaan *KRIs* (*Key Risk Indicators)* untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system).*
- Menginventarisasi kejadian fraud dan pemantauan tindak lanjut kejadian fraud di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Menyusun Laporan *Recommendation Management Action (RMA)* Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.

f. Melakukan pemantauan terhadap Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Untuk meningkat efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)* dan *Aplikasi Risk Base Bank Rating (RBBR)* yang berbasis *web*. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: Modul *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (*KRIs*), *Risk Register* TI dan modul *Whistle Blowing System.*

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional *secara* berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatanyang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen Legal Affair, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses

- Nearmiss management so that risk owners and related parties are more aware of operational errors / incidents so that they do not recur and cause losses in the future.
- LED (Loss Event Data) management so that the operational error incidents that cause financial losses can be recovered and do not recur in the future.
- Management of KRIs (Key Risk Indicators) to monitor and prevent incidents (early warning systems).
- Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.

e. Prepare Recommendation Management Action (RMA) Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal / external audit Examination Report (LHP).

f. Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based Operational Risk Assessor (OPRA) System and a Bank-Based Risk Rating Bank (RBBR) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the Risk & Control Self Assessment (RCSA) Module, Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), IT Risk Register and the Whistle Blowing System module.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has a Special Task Force Head Office (STKP), Legal Affairs Department, Legal Bureau, SAM Branch and the relevant work unit tasked with monitoring the potential for litigation / lawsuits arising either through

legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

court or settlement disputes outside the court as well as ensuring the suitability and sufficiency of juridical bonding agreements between the Bank and the parties with due regard to prudential principles in order to protect the interests of the Bank.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal reviu kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide.*

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Manajemen Risiko Stratejik

Strategic Risk Management

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products / activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko stratejik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko stratejik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko stratejik secara *bankwide.*

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/*stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja Corporate Secretary terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, pengelolaan informasi perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip equitable treatment dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada public serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai output dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders (stakeholders) that comes from negative perceptions of the Bank.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, among others, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public /stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

In addition, reputation risk control is carried out among others through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit for news in the mass media related to the reputation of owners and related companies and business partners of the Bank, product transparency offered to customers in accordance with Regulatory Regulations on Product Transparency through the Bank's website, management of company information to the public through the principle of equitable treatment and transparency of information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, Bank conducts a quarterly Risk Profile of the Reputation Risk Profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of Reputation Risk.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk/ aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of risk management on compliance risk was to ensure that the process could successfully minimise the possibility of negative impact from the Bank behavior that was considered deviate or violate generally applicable standards, rules and/or regulations.
.
To improve compliance with regulatory provisions, the Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on banks from regulators, as well as providing compliance risk management opinions on the issuance of new products / activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity Mismatch Analysis

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on March 31, 2022 and December 31, 2021 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	-	1,446,000	-	-	-	-	-	1,446,000	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,490,043	-	-	-	-	-	4,490,043	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(8)	1,283,534	-	-	-	-	-	1,283,526	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1,477	2,348	3,053	-	-	-	6,878	Derivative receivables
Efek-efek	-	8,437	4,892	5,678	-	-	-	19,007	Securities
Kredit	(176,374)	168,323	331,914	1,952,371	518,196	2,187,457	3,432,917	8,414,804	Loans
Tagihan akseptasi	(3,233)	849,821	936,152	349,677	-	-	-	2,132,417	Acceptances receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	768,041	768,041	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(47,007)	567,536	603,221	-	421,509	-	5,123	1,550,382	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(2)	241,581	-	-	-	-	-	241,579	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14	-	-	-	-	-	14	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	504,265	-	-	-	-	-	504,265	Securities
Kredit	(5,042,084)	8,047,986	10,814,772	22,108,237	6,919,393	25,082,321	22,708,947	90,639,572	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,008)	7,253,892	-	-	-	-	-	7,252,884	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(15,937)	2,244,780	-	907,869	212,352	15,362,572	18,465,580	37,177,216	Securities
Kredit	(292,405)	10,902	19,695	336,733	851,233	4,016,211	8,419,909	13,362,278	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	14,510,811	-	-	-	-	-	14,510,811	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(29,472)	75,000	25,000	-	-	-	-	70,528	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(43,438)	121,213	20,963	47,668	31,971	12,073	-	190,450	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(124,301)	310,782	619,883	1,836,400	1,696,299	1,399,296	70	5,738,429	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	524	1,024	4,411	5,422	7,552	1,829	20,762	Other assets - net
Jumlah Aset	(5,775,269)	42,136,921	13,379,864	27,552,097	10,656,375	48,067,482	53,802,416	189,819,886	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	369,594	-	-	-	-	-	369,594	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	6,162,102	2,327,147	286,960	-	-	-	8,776,209	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20,850	-	-	-	-	-	20,850	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	854	1,231	2,717	-	-	-	4,802	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	850,312	937,783	350,806	-	-	-	2,138,901	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	114,661	80,456	-	-	255,875	229,244	680,236	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	8,577,794	4,582,695	49,886,950	2,930	3,831	574	63,054,774	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	427,661	-	-	-	-	-	427,661	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	45,054,145	13,886,645	7,209,161	161,426	-	-	66,311,377	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20,014	2,815	1,200	-	-	-	24,029	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,162,649	-	-	-	-	-	4,162,649	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	60,151	206,688	663,104	747,410	214,484	-	1,891,837	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2,495,079	1,297,536	-	3,792,615	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3,896,080	99,310	-	-	3,995,390	Securities issuedd
Jumlah Liabilitas	-	65,820,787	22,025,460	62,296,978	3,506,155	1,771,726	229,818	155,650,924	Total Liabilities
Selisih	(5,775,269)	(23,683,866)	(8,645,596)	(34,744,881)	7,150,220	46,295,756	53,572,598	34,168,962	Difference

	31 Desember/ December 31, 2021								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	-	1,740,383	-	-	-	-	-	1,740,383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1,742,028	-	-	-	-	-	1,742,028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(52)	1,808,695	-	-	-	-	-	1,808,643	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1,984	3,573	-	-	-	-	5,557	Derivative receivables
Efek-efek	-	3,422	2,177	4,049	-	-	-	9,648	
Kredit	(116,012)	143,630	204,062	1,819,404	360,216	2,555,309	3,308,951	8,275,560	Loans
Tagihan akseptasi	(3,809)	364,722	1,020,808	697,783	-	-	-	2,079,504	Acceptances receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	724,171	724,171	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	-	571,148	590,862	-	439,241	-	4,276	1,605,527	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	1,199,695	-	-	-	-	-	1,199,695	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14	-	-	-	-	-	14	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	501,256	-	-	-	-	-	501,256	Securities
Kredit	(5,263,010)	4,724,368	10,607,062	28,574,742	7,408,743	23,695,635	23,319,569	93,067,109	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(564)	7,275,444	-	-	-	-	-	7,274,880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(16,087)	1,677,534	506	429,540	721,767	14,767,038	18,701,451	36,281,749	Securities
Kredit	(288,515)	7,738	22,952	317,610	841,753	3,445,294	7,604,512	11,951,344	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,036)	15,960,099	-	-	-	-	-	15,959,063	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(17,748)	-	25,000	75,000	-	-	-	82,252	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(16,492)	-	125,709	46,995	-	46,401	-	202,613	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(100,963)	0	793,415	1,990,487	0	2,978,152	104	5,661,195	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	574	1,089	4,636	5,715	8,049	2,396	22,459	Other assets - net
Jumlah Aset	(5,824,288)	37,722,734	13,397,215	33,960,246	9,777,435	47,495,878	53,665,430	190,194,650	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	171,308	-	-	-	-	-	171,308	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5,922,630	1,446,973	547,524	-	-	-	7,917,127	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	29,533	-	-	-	-	-	29,533	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2,020	4,016	-	-	-	-	6,036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364,722	1,020,808	697,783	-	-	-	2,083,313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	128,142	37,640	-	-	279,140	188,206	633,128	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	4,505,680	4,013,750	50,924,039	6,121	-	-	59,449,590	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4,563	-	-	-	-	-	4,563	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,731,908	15,427,599	7,447,994	94,100	-	-	66,701,601	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,726,912	3,111	2,500	-	-	-	1,732,523	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,902,041	-	-	-	-	-	6,902,041	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	84,117	178,454	502,771	474,855	45,853	-	1,286,050	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	99,069	3,692,642	-	3,791,711	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,994,226	-	-	3,994,226	Securities issuedd
Jumlah Liabilitas	-	63,573,576	22,132,351	60,122,611	4,668,371	4,017,635	188,206	154,702,750	Total Liabilities
Selisih	(5,824,288)	(25,850,842)	(8,735,136)	(26,162,365)	5,109,064	43,478,243	53,477,224	35,491,900	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama bancassurance, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June, 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explainAMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 30, 2020 the Bank has amend the bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019, Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, The Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Properti

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

On October 17, 2017, Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

On March 29, 2019, Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of non vehicle insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

On November 15, 2019, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Mobil

Magna Automotive

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Automotive with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Based on the agreement, Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti.Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

On September 26, 2016, Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

Bancassurance product stated in the joint agreementrefer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-Ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019, Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020, Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk

On October 26, 2016, Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both

mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting/ churning.*

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance *Smart Term Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI,VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IVwith PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011, Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI,VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

On July 20, 2012, Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bahana Mutual Funds

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

On October 17, 2019 Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

On November 18, 2020, Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

g. The Bank entered into a joint agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14dated October 28, 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On October 3, 2016, Bank made changes on the joint agreement based on Joint aggrement Letter No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On February 9, 2017, Bank made changes on the joint agreement based on Aggrement Letter No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019, Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, yang baru akan memasuki tahap pemeriksaan pokok perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berjalan. Meskipun belum ada keputusan akhir terkait dengan kasus-kasus terkait, manajemen dan konsultan hukum Bank berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut dapat dimenangkan oleh Bank karena pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tindakan-tindakan yang dilakukan Bank sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses hukum ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

i. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which now is in the stage of case examination.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the legal process is still on-going. Although there has been no final decision regarding the related cases, management and its legal consultant believe that these cases could be won by the Bank because the accounting recorded by the Bank is in accordance with the financial accounting standards and the actions taken by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations. The legal process does not have a significant impact on the Bank's operational activities and consolidated financial statements.

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 28 tanggal 09 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas perjanjian kerjasama pembiayaan penyaluran pembiayaan (*joint finance*) pada tanggal 31 Maret 2022 dari Bank Panin sebagai berikut

CFI

a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 28 dated May 9, 2019, made by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

CFI obtain joint financing agreement with the outstanding not to exceed Rp 6,000 billion and the tenor of 10 years from the signing of the agreement. The fund will be available for 72 months period for passenger car and 60 months period for commercial car.

Interest rate of joint financing agreement as of March 31, 2022 from Panin Bank are as follows:

Mobil komersial/ Commercial car		Mobil penumpang/ Passenger car	
Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate
Bulan/Months	%	Bulan/Months	%
1 - 12	7.25	1 - 12	5.50
13 - 24	7.50	13 - 24	5.50
25 - 36	7.75	25 - 36	5.75
37 - 48	8.00	37 - 48	6.50
49 - 60	9.25	49 - 60	8.00

Tingkat suku bunga regular (di luar nasabah referral Bank Panin) sebagai berikut:

Regular interest rate (exclude Panin Bank's referral customer) are as follow:

Mobil komersial/ Commercial car		Mobil penumpang/ Passenger car	
Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Tenor	Tingkat suku bunga/ Interest Rate
Bulan/Months	%	Bulan/Months	%
1 - 12	7.75	1 - 12	6.25
13 - 24	8.00	13 - 24	6.25
25 - 36	8.25	25 - 36	6.50
37 - 48	8.50	37 - 48	7.00
49 - 60	9.50	49 - 60	8.25
61 - 72	-	61 - 72	9.50

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 2.417.989 juta dan Rp 2.270.164 juta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Total outstanding of consumer financing that includes in this joint financing agreement is amounting to Rp 2,417,989 million and Rp 2,270,164 million, each on March 31, 2022 and December 31, 2021.

b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

b. CFI faces various legal case that has not been settled, administration claim, and lawsuit due to operational activities of CFI. It is not posible for CFI to certainly estimate the probability of gain in every legal case, neither, the impact that may rise in every case.

58. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

58. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip Good Corporate Governance yang benar.

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 211 dan informasi tambahan dari halaman 212 sampai dengan 217 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2022.

59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 211 and supplementary information on page 212 to 217 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Bank's Director on April 27, 2022.

60. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

60. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entityare prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1,433,048	1,728,075	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	4,098,811	1,456,648	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	157,457	263,541	Related parties
Pihak ketiga	1,347,871	2,733,252	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,505,318	2,996,741	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	3,020,000	4,000,000	Related parties
Pihak ketiga	7,146,906	5,875,458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,008)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10,165,898	9,874,894	Total
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	32,941,586	33,146,544	**SECURITIES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(180)	Allowance for impairment losses
Jumlah	32,941,557	33,146,364	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	6,878	5,557	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	1,675,443	2,057,880	Related parties
Pihak ketiga	108,042,111	109,223,927	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,335,333)	(5,552,006)	Allowance for impairment losses
Jumlah	104,382,221	105,729,801	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	14,510,811	15,960,099	**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1,036)	Allowance for impairment losses
Jumlah	14,510,811	15,959,063	Total
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,135,650	2,083,313	**ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,233)	(3,809)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,132,417	2,079,504	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,663,445	3,643,269	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	159,628	75,998	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP - BERSIH	10,247,912	10,250,496	**PREMISES AND EQUIPMENT - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	470,113	319,035	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	334,089	304,940	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN	4,563,850	3,097,310	**OTHER ASSETS**
JUMLAH ASET	190,615,996	190,667,695	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	344,862	163,983	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1,864,634	1,621,684	Related parties
Pihak ketiga	128,058,845	124,758,785	Third parties
Jumlah	129,923,479	126,380,469	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	4,982	2,519	Related parties
Pihak ketiga	44,623	1,493,383	Third parties
Jumlah	49,605	1,495,902	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4,162,649	6,902,041	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	4,802	6,036	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,138,901	2,083,313	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH			**SECURITIES ISSUED - NET**
Pihak berelasi	284,024	283,745	Related parties
Pihak ketiga	3,711,366	3,710,481	Third parties
Jumlah	3,995,390	3,994,226	Total
UTANG PAJAK	192,952	98,755	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	668,776	652,551	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	804,911	737,211	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,792,615	3,791,711	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	146,078,942	146,306,198	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	**TREASURY STOCK**
AGIO SAHAM	3,440,707	3,440,707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8,226,392	8,694,365	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	30,321,800	29,678,270	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	44,537,054	44,361,497	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	190,615,996	190,667,695	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2,781,893	3,147,765	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	168,483	121,528	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	2,950,376	3,269,293	Total Interest Revenues
Beban Bunga	810,928	1,228,240	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	2,139,448	2,041,053	**INTEREST REVENUES - NET**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	122,918	406,113	Net gain on sale of securities
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(83,150)	(165,415)	Losses from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	27,605	39,878	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	30,606	23,872	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	280,091	159,313	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	378,070	463,761	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai			**Provision for Impairment Losses**
Aset keuangan	777,254	753,034	Financial assets
Aset non-keuangan	(89,980)	(2,382)	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	687,274	750,652	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	435,840	394,101	General and administrative
Tenaga kerja	441,397	423,374	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	57,259	61,438	Pension and employee benefits
Lainnya	133,571	141,076	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1,068,067	1,019,989	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	762,177	734,173	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			**NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Hasil sewa	2,954	3,557	Rental revenues
Lainnya - bersih	11,313	(19,257)	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	14,267	(15,700)	Total Non Operating Revenues - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	776,444	718,473	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak Kini	(197,402)	(204,136)	Current Tax
Pajak Tangguhan	26,497	45,978	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(170,905)	(158,158)	Total Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	605,539	560,315	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3,683	454	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	3,683	454	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(554,468)	(2,553,301)	Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	120,803	561,195	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(433,665)	(1,992,106)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	(429,982)	(1,991,652)	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	175,557	(1,431,337)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	25.14	23.26	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE III : PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal 1 Januari 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,537,347	(21,322)	2,109,474	140,000	27,030,759	42,645,120	Beginning balance as of January 1, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	560,315	560,315	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(42,721)	-	-	-	42,721	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	454	-	(1,992,106)	-	-	(1,991,652)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,495,080	(21,322)	117,368	140,000	27,633,795	41,213,783	Balance as of March 31, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,007,930	2,007,930	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(36,545)	-	-	-	36,545	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	434,844	416,488	288,452	-	-	1,139,784	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	2,408,765	(610)	3,440,707	7,893,379	395,166	405,820	140,000	29,678,270	44,361,497	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	605,539	605,539	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(37,991)	-	-	-	37,991	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	3,683		(433,665)	-	-	(429,982)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	7,859,071	395,166	(27,845)	140,000	30,321,800	44,537,054	Balance as of March 31, 2022

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS *)
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	2,810,160	2,970,576	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	319,542	513,905	Other operating revenues received
Penerimaan (pembayaran) pendapatan non operasional - bersih	2,334	(15,811)	Non-operating revenues received (paid) - net
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	25,050	86,915	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(92,133)	(101,900)	Tax expense paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(930,359)	(936,946)	Other operating expenses paid
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(781,550)	(1,237,842)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,353,044	1,278,897	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	17,234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,449,288	8,378,895	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	655,832	1,116,102	Loans
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(2,306,817)	(3,003,325)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Aset lain-lain	(1,348,211)	246,773	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	3,543,010	(5,814,872)	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,739,392)	(2,518,308)	Securities sold with agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain	(1,446,297)	(787,317)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3,251	123	Acceptances payable
Liabilitas segera	99,052	168,931	Liabilities payable immediately
Liabilitas lain-lain	50,080	103,235	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(687,160)	(813,632)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan investasi dalam bentuk saham	-	101,803	Sales of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	16,270	222	Proceeds from sale of premises and equipment
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	1,923,406	(413,921)	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Perolehan aset tak berwujud	(34,390)	(14,687)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(99,962)	(12,971)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1,805,324	(339,554)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(21,056)	(22,470)	Lease liability payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21,056)	(22,470)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,097,108	(1,175,656)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	16,056,974	13,145,913	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	50,011	75,393	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17,204,093	12,045,650	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1,433,048	1,207,668	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	4,098,811	4,211,156	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,505,328	2,014,838	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10,166,906	4,611,988	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	17,204,093	12,045,650	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	2022	2021	
	%		
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	67,30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	25,06	25,06	PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method